

Pandangan Umum Soal Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD 2023

Fraksi Demokrat: Perlu Langkah Khusus Atasi Kemiskinan Ekstrem

SETU-Fraksi Demokrat DPRD Kota Tangerang Selatan (Tangsel) memberikan sejumlah catatan dalam pandangan umum terhadap Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD

2023. Salah satunya yakni, upaya mencegah kemiskinan ekstrem di Kota Tangsel.

Ketua Fraksi Partai Demokrat, Rizki Jonis mengatakan, ada beberapa catatan yang harus men-

jadi perbaikan Pemerintah Kota (Pemkot) untuk penganggaran di tahun selanjutnya.

Misalnya, upaya mencegah terjadinya kemiskinan ekstrem di Kota Tangsel, yang bisa terjadi

kapan saja.

Dengan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), maka angkatan kerja di Kota Tangsel pun semakin meningkat dan semakin produktif.

"Jika kualitas SDM kita semakin meningkat, maka angka angkatan kerja produktif pun semakin meningkat untuk mencegah kemiskinan ekstrem," paparnya. Dia melanjutkan, hal lainnya

perlu ada keseimbangan antara pelayanan kepada masyarakat kewajiban retribusi kepada masyarakat, hal ini penting ter-

► BACA FRAKSI... HAL 7

Puslabfor Ikut Tangani Kebakaran Hotel Di Alam Sutera

SERPONG-Pihak kepolisian melibatkan Pusat Laboratorium Forensik (Puslabfor) guna mendalami penyebab kebakaran Hotel Allnite & Day di Alam Sutera, Kecamatan Serpong Utara. Dalam peristiwa kebakaran itu tiga karyawan hotel meninggal dunia.

"Penyidik sudah berkoordinasi dengan Puslabfor, sehingga proses penyelidikan dilaksanakan secara scientific," kata Kasie Humas Polres Tangerang Selatan, AKP Agil.

Saat ditanya jumlah saksi yang diperiksa, Agil enggan menjawab. Namun, dia menyampaikan akan menggambarkan secara keseluruhan setelah pihaknya dapat menyimpulkan penyebab

► BACA PUSLABFOR... HAL 7

SELIDIKI. Polisi terus telusuri penyebab kebakaran di salah satu Hotel Allnite & Day di kawasan Alam Sutera.



Ketua MPR RI Dukung Program KONI Tangsel



SILATURAHMI. Ketua MPR RI, Bambang Soesatyo menerima kunjungan pengurus KONI Tangsel, kemarin.

SERPONG-Ketua MPR RI, Bambang Soesatyo (Bamsot) mendukung program kerja KONI Tangerang Selatan (Tangsel) di bawah kepemimpinan Hamka Handaru.

Menjelang akhir tahun 2024, KONI Tangsel tetap aktif menye-

enggarakan berbagai kegiatan, di antaranya Tangsel Open Archery Championship 2024, Tangsel Runway Marathon 2024, Tangsel International Marching Band Competition (TIMBC) 2024, serta Rakornas KONI deluruh Indonesia 2024

Bamsot berpendapat semua acara tersebut menghidupkan Tangsel melalui aktivitas olah raga, sekaligus menjadikan olah raga sebagai industri serta olah raga sebagai penunjang pariwisata.

"Melalui berbagai event ini,

KONI Tangsel telah menjalankan fungsi pembinaan atlet, sekaligus sebagai pemanasan para atlet menjelang PON 2024," ujar Bamsot usai menerima jajaran KONI Tangsel, Senin (10/6).

► BACA KETUA... HAL 7

Senyum Ceria Lansia Dikunjungi Polwan

PAMULANG-Panti Werda di Kelurahan Kedaung, Kecamatan Pamulang, mendapat kunjungan istimewa dari siswa Diktukba Polwan Gelombang 1 Tahun Angkatan 2024. Kegiatan ini merupakan bagian dari Latihan Kerja (Latja) yang dilaksanakan oleh para siswa Polwan sebagai bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat.

Para siswa yang berpartisipasi adalah Nosis 116, 117, 118, 119, dan 120. Kegiatan ini

bertujuan untuk mempererat hubungan antara kepolisian dan masyarakat, khususnya di kalangan warga lanjut usia yang menghuni Panti Werda.

Dalam kunjungan tersebut, para siswa Polwan aktif berinteraksi dengan penghuni panti, berbagi cerita, serta memberikan semangat atau motivasi yang disambut dengan antusias oleh para penghuni panti.



INTERAKSI. Panti Werda di Kelurahan Kedaung, Kecamatan Pamulang mendapat kunjungan istimewa dari siswa Diktukba Polwan Gelombang 1 Tahun Angkatan 2024.

► BACA SENYUM... HAL 7

Robert Pebble



Oleh: Dahlan Iskan

sepanjang pantai.

Banyak jemaah jalur LA-SF yang pilih menempuhnya dalam tiga hari: mampir satu malam di salah satu pantai dan wajib satu malam lagi di pantai Carmel. Gak usah pilih-pilih. Di kota kecil yang mana pun pasti indah pantainya.

Saya pilih yang satu malam singgah di Carmel. Saya berjanji tidak akan menikmati pantainya. Biar mereka yang ke pantai.

Keinginan saya cuma satu: memotret lapangan golf Pebble Beach. Lalu mengirimkannya ke Robert Lai.

Anda sudah tahu keistimewaan lapangan golf Pebble Beach. Robert pasti jingkrak-jingkrak di Singapura sana saat melihat foto itu. Atau menyesal berat: mengapa tidak ikut muhibah kali ini.

Robert --yang merawat saya sebelum, selama, dan sesudah operasi ganti hati-- pemuja lapangan golf di mana pun.

Waktu saya sebulan keliling Inggris selama sebulan, sebelum Covid, saya perlukan mampir ke lapangan golf St Andrew di Skotlandia utara. Yang ia bilang terbaik di dunia. Di situ Robert belajar manajemen lapangan golf. Waktu itu ia diminta almarhum Lee Kuan Yew memimpin satu lapangan golf di Singapura. Ia harus belajar dulu di "kampus" terbaik dunia.

Pebble Beach Golf di Carmel termasuk yang terbaik itu. Saya baca papan prestasi di situ. Saya lirik etalase butik-butik yang jual apa saja yang terkait golf. Saya baca harganya: dompet langsung mengempis.

Saya percaya kehebatan Pebble Beach, meski bagi saya terasa sama saja: enak dipandang sulit dipegang.

Kota pantai Carmel sendiri memang istimewa. Anda sudah tahu bintang film Hollywood siapa saja yang punya rumah di sini.

Hari itu sudah terlalu senja untuk ke golf Pebble Beach. Kami pilih kya-kya dulu seputar kota. Langit senja sangat cerah. Udara sejuk. Bikin perut kian lapar.

Maka sebelum menyaksikan sunset di pantai Carmel, kami makan dulu. Kevin pilihkan kami restoran Jepang: Toro. Dekat pantai. Dapat meja di luar. Justru lebih indah. Bahwa terlalu

► BACA ROBERT... HAL 7

Lolos Ke Babak 16 Besar Pakujaya Cup Ke IX 2024

Ayam Sakit Janjikan Amunisi Baru

SERPONG UTARA-Kesebelasan Ayam Sakit dari Kota Tangerang terus merekrut pemain baru di Pakujaya Cup ke IX 2024. Empat pemain anyar dimainkan saat melawan Wildan FC, kemarin sore.

Pada laga di Stadion Mini Pakujaya, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangsel itu, tiga wajah baru yakni, Azka Fauzi, Andri Sutepu, dan Ridwan Bule dimainkan di babak pertama. Sedangkan, Sahroji Ozel diturunkan di babak kedua.

"Insya Allah kami akan terus berupaya merekrut pemain baru di turnamen ini," ujar Ramadhan Saputra, Kapten Ayam Sakit FC. Para pemain baru itu tampil

tanpa kendala. Mereka langsung kompak dengan para pemain lainnya.

Duel dengan Wildan FC dimenangkan Ayam Sakit dengan lima gol tanpa balas.

Gol cepat dicetak Ayam Sakit FC di babak pertama. Belum genap semenit usai wasit Deka meniup peluit kick off, jaring gawang Wildan FC bergetar.

Tendangan keras Aldi Al Achya ditepis kiper Wildan, Eji. Bola rebound disambut Esal Sahrul dengan sepakan datar.

Aldi Al Achya mencetak gol kedua Ayam Sakit di menit 17. Gol berawal dari kerja sama segitiga antara Ridwan Bule, Azka Fauzi, dan Aldi Al Achya. Ayam

Sakit menutup babak pertama dengan keunggulan 2-0.

Di babak kedua, Ayam Sakit sukses membobol gawang Wildan FC sebanyak tiga kali. Di menit 5, tendangan Azka Fauzi mengubah papan skor menjadi 3-0.

Di menit 12, Redi yang menggantikan Azka Fauzi di menit 7 mampu memperlebar keunggulan Ayam Sakit. Sepakan keras Redi di menit 12 setelah memanfaatkan bola rebound tak mampu dihalau kiper Eji.

Esal Sahrul akhirnya mencetak gol keduanya yang merupakan gol kelima Ayam Sakit di menit 14. Sepakan Esal sempat membentur tiang kanan gawang

Wildan FC, bola melaju ke dalam gawang.

Skor 5-0 untuk Ayam Sakit hingga laga usai. Ayam Sakit melaju ke babak 16 bertemu Tira Kutir FC asal Joglo, Jakarta Barat.

Sementara, sore ini, Diklat Pakujaya yang mengkombinasikan pemain senior dan talenta muda akan melawan Boba FC.

"Untuk pemain kedua tim pastinya bakal ada perubahan dengan menambah kekuatan. Saksikan kembali laga menarik antara Diklat Pakujaya melawan Boba," beber Wahyu Ardiansyah bersama Andi Mandor, duet komentator Pakujaya Cup ke IX 2024.(ars)

Ayam Sakit:

Arbi, Rendi Siregar, Andri Sutepu, Ramadhan Saputra, Esal, Aldi Al Achya, Akbar Tanjung, Ridwan Bule, Aska Fauzi, Mikel

Wildan:

Eji, Epul, Eki, Ozi, JM, Fiji, Ajat, Kusunadi, Nurma, Ipul, Riyan



PEMAIN ANYAR. Kesebelasan Ayam Sakit tambal sulam kekuatan di Pakujaya Cup ke IX 2024.

RT & RW se-Kelurahan Cireundeu Ikuti Pelatihan Public Speaking

CIPUTAT TIMUR-Para RT dan RW Kelurahan Cireundeu, Kecamatan Ciputat Timur dilatih public speaking, kemarin.

Lurah Cireundeu Azis Zulfikar mengatakan, pelatihan public speaking bagi RT dan RW ini melalui kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Cireundeu. Dengan tujuan agar pengurus lingkungan mahir berkomunikasi dengan warganya.

"Semoga apa yang dilakukan hari ini bermanfaat. Terima kasih kepada RT dan RW yang telah hadir mengikuti kegiatan pelatihan," tutur ia.

Turut hadir dalam kegiatan ini, Kasi Pemerintah Kecamatan Ciputat Timur Kurtubi serta Kepala Bidang Pengelolan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Tangsel Win Fadlianta selaku narasumber. Menurut Win Fadlianta, pelatihan public speaking sangat berguna bagi pengurus lingkungan. "Komu-

nikasi sebagai sarana untuk menyampaikan maksud dan tujuan, tentu dengan komunikasi yang baik dan benar masyarakat mudah memahami, contohnya menyampaikan program-program pemerintah," tuturnya.

Dalam kesempatan itu, Win beserta tim juga turut membuka pelayanan Identitas Kartu Digital (IKD). Dia juga turut menyampaikan program administrasi kependudukan.

Diharapkan para pengurus RT dan RW semuanya sudah melakukan pemindahan dari KTP elektronik ke IKD. Yang mana IKD merupakan program nasional.

Trainer Fahrurroji yang sudah puluhan tahun mengajar tentang komunikasi di berbagai lembaga negeri dan swasta menyampaikan, sebagai pengurus RT dan RW saat berkomunikasi di hadapan warga harus percaya diri. Sebab warga menilai pengurus RT dan RW mampu berkomunikasi secara baik.

"Kuncinya adalah percaya

diri saat berhadapan dengan masyarakat. Langkah itu sebagai upaya dalam mengatasi rasa takut," pesannya.

Ia memberikan tips saat berbicara di hadapan masyarakat umum. Pertama, posisi tubuh terbuka, eye contact, mimik ceria, menyampaikan salam dengan menyebut nama, condong ke depan, dan jabat tangan sampaikan dengan energi.

"Dan jangan pernah memasukkan tangan ke kantong saat menyampaikan pesan di hadapan masyarakat banyak. Sebab kebiasaan ini banyak yang melakukan. Jangan lupa juga bikin catatan kecil agar tidak lupa serta berlatih jangan pernah bosan. Tanpa latihan tidak akan bisa," tambah ia.

Menurutnya, sebagai RT dan RW memiliki modal utama menjadi bagian dari perangkat kelurahan. Maka harus menyiapkan diri ketika berkomunikasi dengan warga.

"Jangan pedulikan adanya



LATIH. Praktik public speaking langsung dilakukan peserta.

rasa takut. Karena itu hanya ada dalam pikiran. Kenali dalam diri Anda. Jika takut salah saat bicara, mereka juga manusia, atau takut

ditertawakan. Sementara pelawak itu mahal," paparnya.

Sementara, selaku master ceremony (MC) Hadi Mastur Lutfi.

Hadir juga Binamas Kelurahan Cireundeu Aiptu Saptono. Di akhir acara dilakukan praktik public speaking.(dra)

Jangan Terlalu Lama, Panaskan Mesin Motor Injeksi Cukup Lima Menit

SERPONG-Berapa lama waktu yang diperlukan untuk memanaskan mesin motor injeksi sebelum digunakan? 10 menit, 15 menit, atau justru tidak perlu dipanaskan?

Training Analyst PT Wahana Makmur Sejati (WMS) Wahyu Budhi memberi jawabannya. Wahyu Budhi tak menampik anggapan sebagian orang yang menilai bahwa memanaskan mesin motor injeksi tidak boleh terlalu lama. Alasan mereka bisa bikin mesin motor lebih cepat

rusak.

Padahal, kata Wahyu Budhi, memanaskan mesin motor injeksi setelah lama tidak digunakan punya manfaat tersendiri, yakni membuat oli mesin bersirkulasi sebelum motor digunakan.

Dia melanjutkan, jadi sebenarnya memanaskan mesin motor terlalu lama tidak akan merusak mesin motor.

"Asalkan, saat dipanaskan, mesin motor dalam kondisi langsam atau idle dan tidak

digeber-geber," paparnya.

Dengan kata lain, tidak perlu memainkan gas atau menggeber motor saat mesinnya dipanaskan.

Lantas, berapa durasi yang ideal untuk memanaskan mesin motor injeksi? Wahyu Budhi menyarankan, saat memanaskan mesin motor injeksi jangan terlalu lama. "Cukup satu sampai lima menit. Jika terlalu lama dipanaskan, bakal percuma juga karena bensin akan terbuang sia-sia," tambahnya.

Tak kalah penting, untuk menjaga kondisi motor Honda tetap prima, selalu lakukan pemeriksaan dan perawatan rutin di bengkel Astra Honda Authorized Service Station (AHASS) agar seluruh fitur dan komponen sepeda motor Honda bisa bekerja secara optimal.

Konsumen setia motor Honda juga bisa memanfaatkan layanan booking service untuk menjadwalkan servis motor Honda miliknya melalui Aplikasi Wahana Honda (Wanda).(rfs)



PANASKAN. Tidak perlu digeber saat panaskan mesin motor injeksi.

Tangsel Pos

Koran Nomor 1 di Tangerang Selatan

Penerbit: PT Serpong Media Utama
Terverifikasi Dewan Pers:
No.687/DP-Vertivikasi/K/IV/2021

PEMBINA:

H Margijono (Alm)

KOMISARIS:

Budi Rahman Hakim

DIREKTUR:

Agus Yuli

PEMIMPIN UMUM:

Ari Suhendra

PEMIMPIN PERUSAHAAN:

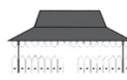
Irma Permata

Pemimpin Redaksi: Ari Suhendra **Dewan Kebijakan Redaksi:** Budi Rahman Hakim, Agus Yuli, Ari Suhendra **Redaktur:** Yuliatwati Saripudin, Irma Permata, M Arif Hamdi, Ari Supriadi **Reporter:** Idral Mahdi, Sudin Antoro **Sekretaris:** Melani **Keuangan:** Agnes Sagita **Pracetak:** Andri Yansah (Kordinator), Tommi Burhanudin, Siti Hardiyanti, Awaldyan Fajar Solichin **IT:** Adit Nugroho **Sidang Redaksi:** Agus Yuli, Ari Suhendra **General Affair:** Irawan **Manager Iklan:** Firdaus AR **Unit Manager Iklan:** M Rudie Kurniawan, Andi Budiman, Franky, Ujang Ardiansyah, Jamaludin **Admin Iklan:** Elma Norwanti **Sirkulasi:** Ferdy Eka Salim, Yadi Maulana, Susyanto **Biro Banten:** Yuliatwati **Tim Advokat:** Suharyono & Associates

Penerbit: PT Serpong Media Utama **Alamat Redaksi:** Griya Pena, Ville C/32 Nomor 12, Golden Road, ITC BSD, Jalan Raya Serpong, Kota Tangerang Selatan. **Telepon:** Redaksi: 021-53150542, 021-53151050 **Berlangganan dan Iklan:** 021-53150542 **Fax:** 021-5383852 **email:** tangselpos@gmail.com **Harga Eceran:** Rp 4.000/eks PT Serpong Media Utama **Perwakilan Jakarta:** Gedung Graha Pena Lt 5 Jalan Kebayoran Lama No 12, Jakarta Selatan. **Telp/Fax:** 021-53699624 **Percetakan:** PT Wahana Semesta Intermedia, Jalan Jampang, Jatimulya, Bekasi

TARIF IKLAN

IKLAN KOLOM/ DISPLAY		ADVETORIAL		SOSIAL/KELUARGA		IKLAN BARIS	
Hitam Putih/BW	Hal 2,15	Rp.32.000,-/mmk	Hitam Putih/BW	Rp.28.000,-/mmk	Hitam Putih/BW	Rp.17.500,-/mmk	Baris Rp. 30.000,- (max.10 baris,min.3 baris satu baris 30 karakter sudah termasuk titik, koma dan spasi)
Berwarna/FC	Hal 8,9,16	Rp.48.000,-/mmk	Berwarna/FC	Rp.31.000,-/mmk	Berwarna/FC	Rp.28.000,-/mmk	
Berwarna/FC	Hal 1	Rp.78.000,-/mmk					



Aksi Mahasiswa Unpam Siram Bensin ke Satpol PP Saat Unras Di Pemkot



UNJUK RASA. Aksi mahasiswa Unpam unjuk rasa di depan Pemkot Tangsel dengan membakar ban dan melempar bensin ke petugas Satpol PP.

CIPUTAT-Tensi aksi yang digelar oleh puluhan mahasiswa berasal dari Universitas Pamulang (Unpam) di Pusat Pemerintahan Kota (Puspemkot) Tangerang Selatan (Tangsel) sempat memanas.

Tensi memanas setelah massa aksi yang masih bertahan mencoba untuk menerobos masuk Puspemkot Tangsel. Aksi dorong-dorongan antara mahasiswa dan barisan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) pun tak dapat dielakkan.

Namun sayangnya saat dorong-mendorong itu terjadi, terdapat salah satu massa aksi yang menyiramkan botol berisi bensin ke arah barisan barisan petugas pengamanan demo.

Penyiraman itu pun mengenai dua anggota Satpol PP pada bagian wajahnya hingga mengenai matanya. Alhasil, keduanya langsung dievakuasi dari barisan pengamanan karena matanya yang terkena bensin.

Setelah berhasil dilerai, mahasiswa kembali meneruskan aksinya.

Di tengah-tengah jalannya orasi, akhirnya terdapat perwakilan Pemkot Tangsel yang diwakilkan oleh Kepala Bidang pembinaan Keselamatan Dishub Kota Tangerang Selatan (Tangsel) Budi Jatmiko pada Dinas Perhubungan (Dishub) untuk menemui mahasiswa.

Namun bukannya menenangkan massa, kehadiran Budi justru dicueki oleh mahasiswa.

“Tidak ada urusan. Yang kami mau adalah Bapak Wali Kota,” teriak salah satu peserta aksi.

Tak hanya dicueki, ketika Budi mencoba memberi tanggapan, tiba-tiba ada pendemo yang melemparkan botol hingga mengenai dirinya.

Tak lama kejadian tersebut, bantuan pengamanan dari Kepolisian pun tiba.

Kapolsek Ciputat Timur, Kompol Kemas MS Arifin memaparkan, puluhan personel diterjunkan untuk pengamanan aksi. Ia pun menanggapi soal tindakan anarkis yang dilakukan massa aksi tersebut.

“Ya, kita akan lihat nanti. Itu kan ada yang dilempar. Kita lihat reaksi pihak yang menjadi korban. Kita menunggu laporan, kalau memang ada ya ditindaklanjuti,” ungkapnya.

Aksi yang digelar oleh puluhan mahasiswa Unpam ini pun akhirnya berakhir. Massa aksi mulai meninggalkan lokasi sebelum pukul 18.00 WIB.

Kendati demikian, mereka mengancam akan melakukan aksi kembali dengan tuntutan yang serupa.

Puluhan mahasiswa yang berasal dari Universitas Pamulang (Unpam) menggeruduk Pusat Pemerintahan Kota (Puspemkot) Tangerang Selatan (Tangsel).

Mereka menggelar aksi untuk menuntut evaluasi Peraturan Walikota (Perwal) tentang aturan jam operasional kendaraan bus.

Demonstrasi ini digelar menyusul atas adanya insiden kecelakaan maut antara pemotor dan truk. Insiden itu menyebabkan, mahasiswa Unpam tewas terlindas truk.(irm)

Tandatangan Komitmen Bersama

Pemkot Tangsel Siap Wujudkan PPDB 2024/2025 yang Lebih Tertib

CIPUTAT-Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang Selatan (Tangsel) terus melakukan perbaikan-perbaikan dalam rangka proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ajaran 2024/2025.

Tak hanya lewat terobosan inovasi digitalisasi dalam pelaksanaannya, Pemkot Tangsel juga melakukan penguatan dan pengawasan bersama instansi vertikal lainnya.

Hal tersebut disampaikan Wali Kota Benyamin Davnie saat melakukan penandatanganan komitmen bersama instansi-instansi yang berhubungan dalam proses PPDB 2024/2025 di Tangerang Selatan, bertempat di Aula Blandongan, Puspemkot Tangsel, pada Senin (10/06/2024).

“Berbagai komponen menan-

datangani komitmen untuk proses penerimaan peserta didik baru secara sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Di sini ada Polres, Kejari, Ombudsman, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan berbagai pihak yang terkait langsung dan tidak langsung dalam PPDB di Kota Tangerang Selatan. Kita menjaga proses ini dengan transparan, jujur dan berkeadilan,” ucap Benyamin.

Isi komitmen ini kata Benyamin, salah satunya menjaga proses PPDB sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sekaligus menghindari tindakan-tindakan yang dapat mengganggu prinsip berkeadilan dalam PPDB.

“Untuk lebih membenahi proses-proses PPDB dan memberikan kenyamanan, ketenangan kepada baik pihak sekolah maupun orang-

tua,” kata Benyamin. Bahkan kata orang nomor satu di Tangsel ini, dengan komitmen ini telah disiapkan sekolah pendamping di masing-masing Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN), sehingga tidak terjebak dalam hal-hal pungutan liar.

“Kita tidak perlu khawatir, pendaftaran untuk satu SMP Negeri itu ada sekolah pendampingnya. SMP Swasta ada pendamping yang sudah bekerja sama dengan pemerintah kota,” terangnya.

Di kesempatan ini, Benyamin juga menegaskan agar tidak main-main dalam proses PPDB kepada semua pihak. Jika terbukti melakukan pelanggaran hukum, seperti gratifikasi, proses hukum dapat berjalan.

“Kalau misalnya itu tindak pidana maknanya ada aparat penegak hukum, maknanya diselesaikan di jalur hukum. Dan jika ada guru atau pihak sekolah menerima gratifikasi pastinya juga kena hukum,” tandasnya. Sementara itu disampaikan

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Tangsel, Deden Deni, bahwa persiapan PPDB di tahun ini tentunya semakin matang, karena banyak hal-hal yang terus dipelajari dari proses PPDB di tahun lalu. Mulai dari sosialisasi Pra-PPDB, sistem pendaftaran online sekaligus terobosan-terobosan lainnya termasuk sekolah pendamping yang disiapkan di tahun ini.

“Sejauh ini aplikasi dari Kominfo tidak ada keluhan, tetapi ini baru awal, kami tetap siapkan posko pengaduan dan sebagainya,” ucapnya.

Diterangkan olehnya, bahwa daya tampung untuk sekolah negeri tingkat menengah pertama sebesar 7 sampai 8 ribu. Tetapi, keinginan atau peminat pendaftar mencapai 12 ribu, sehingga ada selisih dari hal tersebut.

Oleh karenanya, perlu dilakukan terobosan untuk mengatasi hal tersebut. Di antaranya, Pemkot Tangsel menyediakan



PPDB. Penandatanganan komitmen bersama untuk wujudkan PPDB yang tertib tanpa titip-titipan.

bantuan untuk peserta didik yang tidak diterima di SMP Negeri. “Dan kami sudah bekerja sama dengan 92 SMP Swasta sebagai pendamping,” ucapnya.

Dan di tahun ini, terobosan lainnya menyediakan sekolah swasta pendamping dari pilihan peserta didik. Sehingga, memudahkan orang tua apabila putra-

putrinya tidak diterima di SMP Negeri.

“Secara otomatis tersalurkan ke SMP pendamping, 92 tadi. Jadi memudahkan orang tua karena bisa memilih yang lebih dekat dengan rumahnya. Jadi lebih hemat barangkali karena dekat domisili, dan lebih mudah mengawasinya,” jelasnya.(irm)

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan No. 4 Tahun 1996, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan penawaran terbuka (open bidding) dengan ketentuan sebagai berikut:

Debitur: CV Mitra Borir
 Sebidang tanah berikut bangunan dengan bukti SHM No. 00094 tanggal 10 Mei 2011, SU No. 205/Pasangrahah/2001 Luas 60m², An. Supono, Terletak di Perumahan Duta Graha Blok D No. 12A (setempat dikenal dengan Perumahan Duta Graha Blok D No. 12A) Di. Kedu, Kec. Cungup, Kab. Tangerang, Banten.
 Nilai Limit : Rp. 404.000.000,-
 Nilai Jaminan : Rp. 121.000.000,-

Debitur: Muhammad Sahur
 Sebidang tanah berikut bangunan dengan bukti SHM No. 12169 tanggal 10 Mei 2011, SU No. 205/Pasangrahah/2001 Luas 60m², An. Muhammad Sahur, Terletak di Perumahan Taman Kinara Surya Blok H-11 No. 36, Ds. Pasangrahah, Kec. Cikoak (setempat dikenal dengan Perumahan Taman Kinara Surya Blok H-11 No. 36 Ds. Pasangrahah Kec. Sokarajuh, Tangerang, Banten.
 Nilai Limit : Rp. 328.000.000,-
 Nilai Jaminan : Rp. 109.000.000,-

Debitur: Rabani
 Sebidang tanah berikut bangunan dengan bukti SHM No. 51922 tanggal 14 Desember 2017, SU No. 1691/Ranca Hia/2017, Luas 225m², An. Rabani, Terletak di Kp. Bojong, RT 01A RW 004, Ds. Ranca Hia, Kec. Kresna, Kab. Tangerang, Banten.
 Nilai Limit : Rp. 115.000.000,-
 Nilai Jaminan : Rp. 35.000.000,-

Debitur: Rabiati
 Sebidang tanah berikut bangunan dengan bukti SHM No. 51922 tanggal 14 Desember 2017, SU No. 1691/Ranca Hia/2017, Luas 225m², An. Rabiati, Terletak di Kp. Bojong, RT 01A RW 004, Ds. Ranca Hia, Kec. Kresna, Kab. Tangerang, Banten.
 Nilai Limit : Rp. 115.000.000,-
 Nilai Jaminan : Rp. 35.000.000,-

Peleksanan Lelang:
 Hari : Selasa
 Tanggal : 25 Juni 2024
 Waktu Penawaran : Sejak ditayangkan pada domain Lelang s.d. batas akhir penawaran
 Batas Akhir Penawaran : Tanggal 25 Juni 2024 Pukul 10.30 Sesuai waktu server aplikasi lelang berdasarkan WIB
 Alamat Domain : <https://www.lelang.go.id> atau <https://portal.lelang.go.id>
 Tempat Pelaksanaan Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Tangerang II, Jalan Taman Makam Pahlawan Taruna, Kota Tangerang, Provinsi Banten, Setelah batas akhir penawaran

Penetapan Pemegang:
 Hari/Tanggal : Setelah lelang selesai
 Waktu Penawaran : Sesuai ketentuan dalam lelang
 Batas Akhir Penawaran : Sesuai ketentuan dalam lelang
 Alamat Domain : <https://www.lelang.go.id> atau <https://portal.lelang.go.id>
 Tempat Pelaksanaan Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Tangerang II, Jalan Taman Makam Pahlawan Taruna, Kota Tangerang, Provinsi Banten, Setelah batas akhir penawaran

Syarat dan tata cara pelelangan:
 1. Penawaran Lelang dilakukan dengan dan tanpa kehadiran peserta penawaran terbuka (E-Auction/ Open Bidding) yang ditayangkan pada domain <https://www.lelang.go.id> atau <https://portal.lelang.go.id>. Tata cara dapat dilihat pada menu "Prosedur Lelang" dan "Syarat dan Ketentuan" pada domain tersebut.
 2. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada <https://portal.lelang.go.id> dengan merekam dan mengunggah softcopy KTP, NPWP dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor tersebut).
 3. Peserta lelang wajib menyetor uang jaminan dengan ketentuan jumlah yang disetorkan harus sama dengan uang jaminan yang disyaratkan dalam pengumuman lelang ini, dan disetorkan sekaligus (bukan dicicil) serta harus sudah efektif diterima oleh KPKNL Tangerang II selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
 4. Uang jaminan lelang disetorkan ke rekening Virtual Account (VA) masing-masing peserta lelang yang dapat dilihat pada menu status lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan sesuai dokumen yang diberikan.
 5. Harga penawaran belum termasuk biaya lelang sebesar 2% dan tanggapan pajak / denda apabila ada, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku di negara Republik Indonesia.
 6. Pemegang lelang harus mematuhi kewajiban paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak dinyatakan sebagai pemenang lelang, apabila tidak dilunasi uang jaminan akan disetor ke Kas Negara sebagai Pendaftar Jasa Lainnya.
 7. Peserta lelang diwajibkan melihat, mengetahui, dan menyetujui aspek legal dari objek yang dielang, sesuai apa adanya (kondisi as is).
 8. Lelang dapat dibatalkan sesuai ketentuan dan peserta lelang tidak berhak menuntut ganti rugi atau tuntutan dalam bentuk apapun kepada KPKNL Tangerang II dan atau Bank BJB Cabang Kabupaten Tangerang.
 9. Peserta lelang diwajibkan melihat, mengetahui, dan menyetujui aspek legal dari objek yang dielang, sesuai apa adanya (kondisi as is).
 10. Keterangan lebih lanjut hubungi PT. BPR Bahana Ekonomi Sentosa No. Telp: (021) 2123661, 2123150, 2123121, 2123170, 08137779768 atau KPKNL Tangerang II Telp. (021) 5571197, 5571198.

Keterangan lebih lanjut hubungi Bank BJB Cabang Kabupaten Tangerang Telepon (021) 2967070 atau KPKNL Tangerang II Telepon (021) 5571197.
 Tangerang, 11 Juni 2024
 PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
 bank bjb
 Cabang Kabupaten Tangerang

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan No. 4 Tahun 1996, PT. Bank Perkreditan Rakyat Akasia Mas, akan melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan penawaran terbuka (open bidding) dengan ketentuan sebagai berikut:

Debitur: JALANG
 Sebidang tanah berikut bangunan dengan bukti SHM No. 08673/Jalupang LT 60 M2 an. Joko Sukarno dengan NIB: 28.07.35.06.09061 Sesuai sertipikat terhak di Blok Q No. 29 dan setempat dikenal dengan Graha Mas Serpong Blok Q No. 29 Rt. 001 Rv.012 Kelurahan Jalupang Kecamatan Serpong Utara Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten.
 Harga Limit sebesar Rp. 300.000.000,-
 Uang Jaminan sebesar Rp. 60.000.000,-

SYARAT-SYARAT LELANG:
 1. Cara Penawaran : Lelang dilaksanakan dengan penawaran secara terbuka (open bidding) melalui aplikasi internet yang diakses pada alamat domain <https://portal.lelang.go.id> dan/atau <https://www.lelang.go.id>. Tata cara dan panduan mengikuti lelang dapat dilihat pada menu "Tata Cara dan Prosedur" dan "Panduan Penggunaan" pada alamat website tersebut.
 2. Pendaftaran : Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada <https://portal.lelang.go.id> dan/atau <https://www.lelang.go.id> dengan merekam serta mengunggah softcopy KTP, NPWP dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor tersebut). Calon peserta lelang yang bertindak sebagai kuasa diwajibkan mengunggah surat kuasa dari pemberi kuasa beserta copy KTP, NPWP dalam 1 file.
 3. Uang Jaminan Lelang :
 a. Peserta lelang wajib menyetor uang jaminan lelang sebesar sesuai tersebut di atas dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Jumlah nominal yang disetorkan sama dengan uang jaminan yang disyaratkan penjual dalam pengumuman lelang ini, dan disetorkan sekaligus (bukan dicicil).
 - Setoran uang jaminan lelang harus sudah efektif diterima oleh KPKNL Tangerang II selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang (Senin, Tanggal 24 Juni 2024) pukul 23.59 WIB.
 b. Uang jaminan lelang disetorkan ke Nomor Virtual Account (VA) masing-masing peserta lelang, Nomor VA akan dikembalikan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan valid.
 4. Waktu Pelaksanaan :
 Hari : Selasa
 Tanggal : 25 Juni 2024
 Batas Akhir Penawaran : Sejak ditayangkan pada domain Lelang s.d. batas akhir penawaran
 Waktu Penawaran : Sesuai ketentuan dalam lelang
 Batas Akhir Penawaran : Sesuai ketentuan dalam lelang
 Alamat Domain : <https://www.lelang.go.id> atau <https://portal.lelang.go.id>
 Tempat Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Tangerang II, Jalan Taman Makam Pahlawan Taruna, Kota Tangerang, Provinsi Banten, Setelah batas akhir penawaran

Peleksanan Lelang:
 Hari/Tanggal : Setelah lelang selesai
 Waktu Penawaran : Sesuai ketentuan dalam lelang
 Batas Akhir Penawaran : Sesuai ketentuan dalam lelang
 Alamat Domain : <https://www.lelang.go.id> atau <https://portal.lelang.go.id>
 Tempat Pelaksanaan Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Tangerang II, Jalan Taman Makam Pahlawan Taruna, Kota Tangerang, Provinsi Banten, Setelah batas akhir penawaran

Penetapan Pemegang:
 Hari/Tanggal : Setelah lelang selesai
 Waktu Penawaran : Sesuai ketentuan dalam lelang
 Batas Akhir Penawaran : Sesuai ketentuan dalam lelang
 Alamat Domain : <https://www.lelang.go.id> atau <https://portal.lelang.go.id>
 Tempat Pelaksanaan Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Tangerang II, Jalan Taman Makam Pahlawan Taruna, Kota Tangerang, Provinsi Banten, Setelah batas akhir penawaran

Syarat dan tata cara pelelangan:
 1. Penawaran Lelang dilakukan dengan dan tanpa kehadiran peserta penawaran terbuka (E-Auction/ Open Bidding) yang ditayangkan pada domain <https://www.lelang.go.id> atau <https://portal.lelang.go.id>. Tata cara dapat dilihat pada menu "Prosedur Lelang" dan "Syarat dan Ketentuan" pada domain tersebut.
 2. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada website <https://portal.lelang.go.id> dan/atau <https://www.lelang.go.id> dengan merekam dan mengunggah softcopy KTP, NPWP dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor tersebut).
 3. Peserta lelang wajib menyetor uang jaminan lelang sebesar sesuai tersebut di atas dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Jumlah nominal yang disetorkan sama dengan uang jaminan yang disyaratkan penjual dalam pengumuman lelang ini, dan disetorkan sekaligus (bukan dicicil).
 - Setoran uang jaminan lelang harus sudah efektif diterima oleh KPKNL Tangerang II selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang (Senin, Tanggal 24 Juni 2024) pukul 23.59 WIB.
 4. Uang jaminan lelang disetorkan ke rekening Virtual Account (VA) masing-masing peserta lelang yang dapat dilihat pada menu status lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan sesuai dokumen yang diberikan.
 5. Harga penawaran belum termasuk biaya lelang sebesar 2% dan tanggapan pajak / denda apabila ada, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku di negara Republik Indonesia.
 6. Pemegang lelang harus mematuhi kewajiban paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak dinyatakan sebagai pemenang lelang, apabila tidak dilunasi uang jaminan akan disetor ke Kas Negara sebagai Pendaftar Jasa Lainnya.
 7. Peserta lelang diwajibkan melihat, mengetahui, dan menyetujui aspek legal dari objek yang dielang, sesuai apa adanya (kondisi as is).
 8. Lelang dapat dibatalkan sesuai ketentuan dan peserta lelang tidak berhak menuntut ganti rugi atau tuntutan dalam bentuk apapun kepada KPKNL Tangerang II dan atau Bank Perkreditan Rakyat Akasia Mas.
 9. Peserta lelang diwajibkan melihat, mengetahui, dan menyetujui aspek legal dari objek yang dielang, sesuai apa adanya (kondisi as is).
 10. Keterangan lebih lanjut hubungi PT. Bank Perkreditan Rakyat Akasia Mas : 021-8835 7494 dan 021-5316 3360

Tangerang, 11 Juni 2024
 Pemohon Lelang Eksekusi/Penjual
 ttd
 PT. Bank Perkreditan Rakyat Akasia Mas

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan No. 4 Tahun 1996, PT. BPR Bahana Ekonomi Sentosa selaku pemegang Hak Tanggungan akan melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan penawaran terbuka (open bidding) dengan ketentuan sebagai berikut:

Debitur: TAUFAN BUDIANTO
 Sebidang tanah berikut bangunan dan segala turunan diatasnya sesuai SHM No. 05137/Kelapa Dua seluas 105 m² tercatat atas nama TAUFAN BUDIANTO yang terletak di Blok A No. 16A, Kelurahan Kelapa Dua, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten (sesuai sertipikat).
 (Harga Limit sebesar Rp. 2.505.100.000,- dan Uang Jaminan sebesar Rp. 1.002.400.000,-)

Peleksanan Lelang:
 Hari/Tanggal : Selasa, 25 Juni 2024
 Waktu Penawaran : Sejak lelang pada aplikasi lelang di batas terakhir penawaran
 Batas Akhir Waktu Penawaran : Tanggal 25 Juni 2024, Pukul 10.00 (sesuai waktu server)
 Alamat Domain : portal.lelang.go.id dan/atau www.lelang.go.id
 Tempat Lelang : KPKNL Tangerang II, Jalan Taman Makam Pahlawan (TMP) Taruna, Kota Tangerang, Provinsi Banten
 Penetapan Pemegang : Setelah batas akhir penawaran

Syarat dan tata cara pelelangan:
 1. Penawaran Lelang dilakukan dengan dan tanpa kehadiran peserta penawaran terbuka (E-Auction/ Open Bidding) yang ditayangkan pada Aplikasi Lelang Internet (ALI) pada website portal.lelang.go.id dan/atau www.lelang.go.id. Tata cara dapat dilihat pada menu "Prosedur Lelang" dan "Syarat dan Ketentuan" pada domain tersebut.
 2. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada website portal.lelang.go.id dan/atau www.lelang.go.id dengan merekam dan mengunggah softcopy KTP, NPWP dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor tersebut).
 3. Peserta lelang wajib menyetor uang jaminan lelang sebesar sesuai tersebut di atas dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Jumlah nominal yang disetorkan sama dengan uang jaminan yang disyaratkan penjual dalam pengumuman lelang ini, dan disetorkan sekaligus (bukan dicicil) serta harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
 4. Uang jaminan lelang disetorkan ke rekening Virtual Account (VA) masing-masing peserta lelang yang dapat dilihat pada menu status lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan sesuai dokumen yang diberikan.
 5. Harga penawaran belum termasuk biaya lelang sebesar 2% dan tanggapan pajak / denda apabila ada, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku di negara Republik Indonesia.
 6. Pemegang lelang harus mematuhi kewajiban paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang, apabila tidak dilunasi uang jaminan akan disetor ke Kas Negara sebagai Pendaftar Jasa Lainnya.
 7. Peserta lelang diwajibkan melihat, mengetahui, dan menyetujui aspek legal dari objek yang dielang, sesuai apa adanya (kondisi as is).
 8. Lelang dapat dibatalkan sesuai ketentuan dan peserta lelang tidak berhak menuntut ganti rugi atau tuntutan dalam bentuk apapun kepada KPKNL Tangerang II dan atau PT. BPR Bahana Ekonomi Sentosa.
 9. Peserta lelang diwajibkan melihat, mengetahui, dan menyetujui aspek legal dari objek yang dielang, sesuai apa adanya (kondisi as is).
 10. Keterangan lebih lanjut hubungi PT. BPR Bahana Ekonomi Sentosa No. Telp: (021) 2123661, 2123150, 2123121, 2123170, 08137779768 atau KPKNL Tangerang II Telp. (021) 5571197, 5571198.

Jakarta, 11 Juni 2024
 PT. BPR Bahana Ekonomi Sentosa
 Ttd
 Direktur Utama
 KPKNL Tangerang II

Peta Agen Harian Tangsel Pos

SERANG
 MARUKI AGC. Serang
 0812-8937-113
 ZAMAK SARI AGC.
 Kaujeng Serang (0254)
 201-016

CILEGON
 H.ROMLI AGC. Kramat
 Watu Cilegon
 0812-2874-4736
 ASIA AGC. Panggung
 Rawi 0878-7169-1033

CILEDUG
 A.RIFA' AGC. Jl. Kedondong
 Sudimara Ciledug (021) 730-
 1313 / 0813-1106-4465
 CAHAYA II AGC. Jl. Hos Cok-
 roaminoto No.11 Larangan
 0818-0836-6390

CIPONDOH
 NURDIN AGC. Gang Annur
 2 No.83 Cipondoh (021) 706-
 803-75

PORIS
 GRACE AGC. Batu Ceper
 Tangerang 0812-9307-771
 PORIS AGC. Stasiun Poris
 (021) 554-2132

CIKOKOL
 THERESIA AGC. Jl. Jendral
 Sudirman Samping Perceta-
 kan Cikokol
 WIJAYA AGC. Terminal Bus
 Arimb - Kebon Nanas
 ZEIN AGC. Depan Samsat
 Cikokol 0852-1630-1522

CIMONE
 ARIES/AZIZ AGC. Jl. Raya
 serang KM 2 Cimone 0813-
 8521-2231
 DIANATA AGC. Kios Permata
 Cimone
 0813-1110-9817
 ZULFIKAR AGC. Depan
 Robinson Tangerang (021)
 945-819-15
 NEGLASARI
 ESTER AGC. Pintu Air II
 Pertigaan Sintanala 0819-
 0824-2870
 PRIUK
 YIETNO AGC. Jl. Permata
 Sangiang Tangerang 0816-
 1874-643
 BITUNG
 FUJI AGC. Jl. PLP Curug
 Tangerang (021) 594-901-44

SERPONG
 SAHRIM AGC. Jl. Warga No.
 97 Stasiun Serpong (021)
 712-049-52
 REZA V AGC. Jl. Warga
 Stasiun
 SYUKUR IV AGC. Jl. Raya
 Serpong - Belakang WTC
 Serpong (021) 737-0284
 PURBARAYA AGC. Jl.
 Raya Serpong, Samping
 RS.Ashobirin 0821-1191-9799

BSD
 BUDI HARJO AGC. Jl. Pinus
 IV sektor 1 (021) 538-2572
 BUMI BARU AGC. BSD sek-
 tor 1.1 (021) 537-8491
 OETOMO AGC. BSD sector
 1.1(021) 981-964-91

CIPUTAT
 RIRI AGC. Jl. Bhineka No. 55
 Ciputat 0815-1146-3131

JUANDA
 MARDIA AGC. Jl. Ir. H.
 Juanda No.34 Ciputat (021)
 743-3042/ 741-0093
 TUGIMAN AGC. Jl. Cingangka
 Sawangan 0813-1532-5872

PAMULANG
 Risky S Agc. Jl. Raya Pamulang
 I No.8 Ruko Pamulang Permai
 0815-1477-0333/ (021) 747-
 08869
 TUGIMAN II AGC. Pom Bensin
 Parakan Pamulang II 0813-
 7181-033
 BAWOR AGC. Jl. Pinus Barat
 Blok DX 2 No. 11 Pamulang
 Barat 021-70610395
 BINTARO
 SYUKUR SUSANTO AGC.
 Jl.Bima Raya Bintaro (021)
 737-0284
 REZA AGC. Stasiun Pondok
 Ranji (021) 997-110-52
 WARSO LESTARI AGC. Jl. Paku
 Jaya Graha Raya Bintaro (021)
 531-245-17

Tapera Dan Masyarakat Prasejahtera



Oleh: Eric Hermawan
Pemerhati Ekonomi dan Staf Pengajar Institut STIAM Jakarta

hun 2020 tentang Tapera yang diundangkan pada tanggal 20 Mei 2024. Permasalahannya adalah Indeks Keterjangkauan Perumahan mengklasifikasikan sebuah rumah sebagai terjangkau jika kurang dari atau sama dengan tiga kali lipat pendapatan rumah tangga tahunan, atau lebih dari indeks maksimum.

Saat ini, masih sangat sulit bagi masyarakat untuk memiliki rumah yang terjangkau. Beberapa provinsi berpenduduk padat, seperti Jawa dan Bali. Tapera sebenarnya mirip dengan simpanan sosial. Pemerintah melalui Badan Pengelola Tapera mengumpulkan dana dari seluruh pekerja Indonesia dan menggunakannya untuk membantu pekerja masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) mendapatkan kredit rumah yang terjangkau tanpa uang muka dan bunga 5%.

Kelas pekerja non-MBR, yang juga dikenal sebagai kelas menengah, adalah sesuatu yang sering dilupakan oleh pemerintah. Di satu sisi mereka tidak mampu membeli rumah bersubsidi, namun di sisi lain pendapatan mereka pas-pasan untuk membeli rumah nonsubsidi. Dalam keadaan seperti ini, beban mereka semakin besar jika harus mencicil rumahnya sendiri sekaligus menabung untuk Tapera.

Masyarakat kini membutuhkan langkah-langkah yang dapat meningkatkan daya beli mereka, daripada memaksa mereka untuk berdonasi ke Tapera, daripada mengenakan biaya tambahan untuk membeli rumah pertama mereka, yang belum tentu menjadi prioritas.

Acauan

Sejauh ini keikutsertaan Tapera masih terbatas pada personel yang tergabung dalam Badan Pertimbangan Tabungan Perumahan Pegawai Negeri Sipil (Bapertarum-PNS) sebanyak 4,1 juta PNS ikut serta, terdiri dari 900.000 ASN di tingkat pusat dan 3,3 juta ASN di daerah. Sementara itu, jumlah peserta BP Tapera diperkirakan akan mencapai 13 juta pada tahun 2020, dan angka ini harus dicapai pada tahun 2024.

Program pembiayaan perumahan yang didanai masyarakat bukanlah kebijakan baru di negara ini. Pendanaan pemerintah daerah memberikan porsi yang relatif kecil terhadap pembiayaan perumahan murah. Hal ini terlihat jelas dari pengalaman pemerintah. Kementerian PUPR melalui Direktorat Jenderal Perumahan mengumumkan bahwa Program Sejuta Rumah telah menjangkau 79.568 rumah hingga akhir Februari 2024.

Berdasarkan data yang ada, capaian Program Sejuta Rumah (PSR) pada Januari 2024 sebanyak 24.407 unit atau 2,34% dari total target nasional yang meliputi output pembangunan MBR sebanyak 4.868 unit. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), sebanyak 9,9 juta penduduk Indonesia saat ini belum memiliki rumah.

Kegagalan dalam sistem kelembagaan yang menyedikan perumahan sosial harus segera diatasi. Pembangunan perumahan tidak bisa lagi diserahkan kepada pengembang yang mem-

cari keuntungan. Sudah saatnya pemerintah mencontoh negara-negara maju yang memainkan peran utama dalam penyediaan perumahan sosial. Peran pemerintah yang terkait langsung dengan pembiayaan perumahan sebenarnya bisa dilakukan tanpa bergantung sepenuhnya pada sumber daya APBN.

Beberapa kebutuhan pembiayaan perumahan dapat dipenuhi melalui optimalisasi dana masyarakat melalui lembaga keuangan dan pasar modal. Pemerintah juga akan memaksimalkan peran lembaga pembiayaan perumahan seperti Bank Tabungan Negara (BTN), Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera), dan Sarana Multigriya Financial (SMF) sebagai dedicated housing bank.

Ketiga lembaga keuangan di atas berperan tidak hanya pada sisi penawaran tetapi juga pada sisi permintaan perumahan. Peran sisi penawaran antara lain dilakukan dengan memberikan pinjaman/pembiayaan untuk pembangunan perumahan. Di sisi lain, dari sisi permintaan akan diwujudkan melalui penciptaan pembiayaan yang terjangkau bagi masyarakat (seperti Kredit Pemilikan Rumah/KPR).

Dari perspektif strategi pembiayaan, akses terhadap pembiayaan yang terjangkau meningkat mencakup penciptaan sistem pembiayaan yang responsif terhadap struktur pendapatan, khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Tujuannya adalah untuk menciptakan biaya (financing cost) yang terjangkau bagi semua pihak yang membu-

tuhan perumahan yang layak.

Beberapa pihak perlu berperan dalam mewujudkan pembiayaan perumahan bertahap ini. Pertama, Kantor Jasa Keuangan (OJK) harus mengembangkan pedoman yang memungkinkan bank membiayai pinjaman tanah. Kedua, Bank Indonesia (BI) perlu menyiapkan stimulus makroprudensial kredit perumahan secara bertahap. Ketiga, Kementerian Keuangan perlu menyiapkan insentif perpajakan secara bertahap tergantung pada besaran kredit perumahan, khususnya kredit tanah. Keempat, keterlibatan pemerintah pusat dan daerah dalam peruntukan lahan untuk pembangunan perumahan.

Mengingat keberhasilan pelaksanaan banyak program pemerintah, pembangunan perumahan tampaknya masih menjadi tantangan utama. Namun, pemerintah relatif berhasil melaksanakan Rencana Sejuta Rumah (PSR). Salah satu penyebab besarnya backlog adalah bertambahnya jumlah keluarga baru yang diperkirakan mencapai antara 700.000 hingga 800.000 keluarga setiap tahunnya.

Di sisi lain, berbagai tren makroekonomi seperti inflasi dan daya beli juga mempengaruhi percepatan pasokan perumahan. Faktanya, analisis menunjukkan bahwa jika Indonesia ingin mengatasi kekurangan ini pada tahun 2045, tahun Deklarasi Indonesia Emas, target pembangunan perumahan perlu ditingkatkan setidaknya 1,5 juta hingga 2 juta unit per tahun. Mengingat iuran (Tapera) dipungut sebesar 3% dari gaji atau upah. Namun 2,5%

dibayar oleh peserta (karyawan) dan 0,5% dibayar oleh pemberi kerja.

Dalam konteks ini, diperlukan sinergi untuk meningkatkan likuiditas yang baik dalam pembangunan perumahan. Salah satunya adalah dengan meningkatkan kesadaran para pemangku kepentingan untuk mendorong partisipasi dalam Tapera. Pembatasan alokasi lahan dan dana sebenarnya tidak menjadi masalah besar selama pemerintah bertindak lebih berani dan menegakkan peraturan dan undang-undang yang ada.

Selama tugas penyediaan perumahan diserahkan kepada mekanisme pasar, masyarakat kelas bawah tidak akan pernah bisa memiliki rumah sendiri. Pemerintah dituding gagal menyediakan perumahan bagi masyarakat. Pemerintah juga dapat memanfaatkan tanah wakaf atau tanah terlantar milik BUMN, pemerintah daerah, atau BUMD. Misalnya saja bisa menggunakan dana pensiun atau dana haji.

Jangan lupa untuk menyediakan perumahan yang layak bagi warga negara Indonesia" (UUD '45, Pasal 48H). Hal serupa juga terjadi pada UU No. 25 Tahun 2000 tentang UU Propenas dan UU Konstruksi tahun 2003 (Pasal 43(4) yang mewajibkan pemerintah daerah untuk "memperkuat masyarakat miskin yang belum memiliki akses terhadap perumahan". Seluruh kebijakan konstitusi tersebut bertujuan untuk memberikan akses perumahan bagi warga negara Indonesia, khususnya mereka yang rentan secara ekonomi. (*)

Revitalisasi Industri Gula Dalam Negeri: Dari Great Depression Menuju Distruption



Oleh: Wahyu Adi Guna
Mahasiswa Magister Teknik Industri Pertanian IPB; Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Pascasarjana IPB-NTB

nya yang tahan penyakit serah dan menghasilkan produktivitas tinggi.

Selain itu, tercapainya era keemasan industri gula tak lepas dari modernisasi dan pembangunan pabrik baru di pulau Jawa yang dilakukan oleh pelaku industri gula dan pemerintah Hindia Belanda saat itu. Lantas bagaimana dengan saat ini? masihkah industri gula kita berdaya sebagai man era dulu?

The Great Depression dan Efek Berantainya

Sejarah mencatat, the great depression adalah suatu peristiwa malapetaka dimana terjadi penurunan tingkat ekonomi secara dramatis di seluruh dunia. Sebenarnya, terdapat serangkaian krisis keuangan yang menandai depresi tersebut.

Krisis ini dimulai dengan peristiwa "Black Thursday", yaitu peristiwa jatuhnya bursa saham di Amerika Serikat yang membuat para investor panik dan menjual 13 juta saham pada tanggal 24 Oktober 1929. Lima hari setelahnya, gelombang kepanikan mencapai puncaknya yang dikenal sebagai "Black Tuesday" dimana 16 juta saham diperdagangkan.

Setelahnya, terjadi serangkaian kepanikan perbankan regional pada tahun 1930 dan 1931 serta serangkaian krisis keuangan nasional dan internasional dari tahun 1931 hingga 1933. Penurunan mencapai titik terendah pada bulan Maret 1933, ketika sistem perbankan komersial runtuh. Akibatnya, daya beli masyarakat anjlok, investasi baru mengempis dan sendi-sendi industri menjadi goyah dan rapuh.

Pada akhirnya malapetaka krisis ekonomi yang maha dahsyat tersebut melanda seluruh negara terutama yang terkait dengan perdagangan internasional. Ia menghancurkan ekonomi mikro hingga makro, negara maju hingga negara berkembang, sektor industri berat hingga industri pada sektor pertanian. Tidak luput dari amukan, industri gula yang ada di Hindia Belanda pun turut terhantam hingga tumbang.

Pasalnya, keruntuhan perekonomian global menyebabkan anjloknya harga gula di pasar internasional. Akibatnya, pasar gula yang diproduksi di Hindia Belanda semakin terbatas sehingga membuat stok gula menumpuk tidak terjual. Sampai pada muaranya, banyak pabrik gula yang terpaksa memangkas jumlah produksi, mengurangi karyawan bahkan hingga gulung tikar karena tidak mampu menanggung beban biaya produksi yang telah dikeluarkan.

Ironisnya, saat menjelang terjadinya krisis tersebut industri gula di pulau Jawa sedang mengalami kinerja operasional yang sangat efisien dan brilian. Pada era tersebut, sejak tahun 1920 ekspor gula terus meningkat yang diikuti dengan terus bertambahnya jumlah produksi. Terutama pada tahun 1930 dimana produksi mencapai 2,9 juta ton dan tercatat dalam sejarah sebagai puncak pencapaian tertinggi sebelumnya sebelum terjun bebas tanpa pernah bisa bangkit kembali hingga saat ini.

Untuk diketahui, awal mula merosotnya industri gula ini ditandai dengan kerugian besar-besaran yang dialami oleh semua pabrik gula di pulau Jawa akibat permintaan ekspor dan harga gula yang turun drastis tahun 1931. Muhammad Abdul Ghani dalam bukunya "Restorasi Industri Gula di Indonesia", juga menerangkan bahwa hancurnya industri gula di Jawa akibat the great depression dapat dilihat pada kondisi tahun 1934, dimana luas areal tanam tersisa 1/60 nya dan jumlah pabrik gula yang beroperasi kurang dari 1/3 nya dibandingkan dengan era sebelum krisis.

Beberapa hal diatas antara lain merupakan pemicu ambruknya dunia industri gula di dalam negeri. Efek domino dari depresi hebat itu pun akhirnya menjadi awal mula carut marutnya industri perdagangan yang ada di Indonesia sejak pra kemerdekaan hingga pasca reformasi saat ini.

Mendisrupsi Usaha Perbaikan

Industri pergulaan di Indonesia masih dan sedang menghadapi

permasalahan yang berkomplikasi nan akut. Hal tersebut tidak terlepas dari kelirunya tata kelola dan kebijakan yang dilakukan dalam mendorong perbaikan.

Sebut saja yang pertama, yakni program pembukaan pabrik baru yang kurang memperhatikan ketersediaan dan keberlanjutan pasokan bahan baku. Program ini justru menimbulkan persaingan antara satu pabrik gula dengan pabrik lainnya dalam mendapatkan bahan baku untuk diolah menjadi gula.

Kedua, penerapan kebijakan Tebu Rakyat Intensifikasi (TRI) pada tahun 1975. Para petani yang belum siap bertransformasi menjadi mandiri dalam berbudidaya tebu mengakibatkan tata kelolanya banyak mengalami deviasi dari kultur teknis yang benar. Sehingga beberapa hal diatas ternyata belum mampu meningkatkan produksi jumlah tebu secara signifikan yang kemudian berimplikasi pada jumlah produksi gula yang masih rendah.

Oleh karenanya, usaha-usaha perbaikan yang akan dilakukan mengharuskan adanya lompatan besar untuk mengakselerasi hasil yang diharapkan.

Langkah-langkah perbaikan tersebut antara lain ialah program intensifikasi lahan yang didasari oleh hasil riset dan didukung oleh segenap infrastruktur berupa alsintan, irigasi, varietas unggul serta penerapan kultur teknis yang sesuai standar. Hal ini harus secara ketat dilaksanakan dengan harapan produktivitas lahan tebu yang saat ini hanya mencapai 65-70 ton/ha dengan rendemen 7,5% dapat lebih ditingkatkan.

Upaya selanjutnya ialah mengoptimalkan pabrik lama yang telah ada. Hal ini dapat dilakukan dengan cara modernisasi kembali peralatan produksi serta meningkatkan kapasitas gilingnya. Restorasi pabrik lama ini perlu dilaksanakan secara hati-hati dengan mempertimbangkan proyeksi efektivitas dan efisiensi pada multi lini.

Berikutnya ialah melakukan pembangunan pabrik gula baru jika sangat perlu dengan tetap memperhatikan jarak dan wilayahnya dengan pabrik yang telah ada.



Namun, pasokan bahan baku terlebih dahulu sudah dapat dipastikan keberlanjutannya baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Hal ini diperlukan agar desain kapasitas pabrik gula baru yang akan dibangun disesuaikan dengan target yang akan diproduksinya.

Agenda selanjutnya yakni menjalankan pemberdayaan yang masif terhadap para petani tebu. Agenda ini ditujukan agar mereka mampu mengaplikasikan kultur teknis dengan baik. Selain itu, dengan kualitas dan keterampilan yang lebih baik, dapat mendorong inovasi baru dalam rangka meningkatkan produktivitas perkebunan.

Tata usaha tani tebu yang tepat dan berkeadilan juga penting dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan para petani. Hal ini diharapkan akan berimplikasi pada pertumbuhan antusiasme dalam berbudidaya tebu. Kebijakan tata niaga gula juga perlu diperhatikan untuk menjaga pangsa pasar baik di dalam maupun di luar negeri.

Terakhir ialah pembentukan suatu lembaga khusus tebu oleh pemerintah yang dapat mengelola pendanaan untuk kebutuhan riset tebu, subsidi finansial atau kredit lunak petani, serta kebutuhan mendasar lainnya. Ini diharapkan agar produktivitas lahan tebu dan produksi gula dalam negeri dapat

ditingkatkan dan mencapai target yang telah ditetapkan.

Sekilas Refleksi Dan Proyeksi

Bulan Maret lalu, kita telah memperingati 26 tahun berdirinya Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sebuah lembaga kementerian yang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan pembinaan terhadap BUMN yang ada. Termasuk pembinaannya terhadap PT Perkebunan Nusantara (PTPN) yang notabene juga mengusahakan komoditas tebu dan gula.

Oleh karenanya, di usia yang produktif tersebut mengharuskan PTPN juncto Kementerian BUMN sebagai instrumen negara dapat menjelma menjadi perintis dan pelopor kedigdayaan gula Indonesia kembali.

Jika langkah-langkah lompatan yang telah dipaparkan diatas mampu dijawab dengan baik dalam kebijakan dan penerapan di lapangan oleh PTPN dan Kementerian BUMN, maka semua aktor perindustrian gula pastinya ikut serta akan dilibatkan. Sehingga menuju swasembada gula dalam negeri, dan menjadikan Indonesia sebagai eksportir gula dunia kembali, bukanlah suatu cita-cita yang utopis, melainkan sangat realistis. (*)



Dapatkan Informasi Terkini
Seputar Banten Hanya di
<https://tangselpos.id>



Evaluasi Udara Perkotaan

DLH Laksanakan Uji Emisi Gratis Untuk Kendaraan Roda Empat

TANGERANG-Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas lingkungan Hidup (DLH) akan melaksanakan uji emisi

gratis bagi kendaraan roda empat pada 11-13 Juni. Ini untuk mengevaluasi kualitas udara perkotaan.

Kepala DLH Kota Tangerang, Wawan Fauzi menjelaskan, hal itu sebagai upaya mengendalikan kualitas udara di Kota Tangerang.

Karena memang, fungsi dari uji emisi, yaitu melihat apakah polutan yang dikeluarkan oleh kendaraan memenuhi baku mutu

atau tidak.

"Apakah bersih atau tidak. Serta, menjaga kualitas lingkungan serta udara di Kota Tangerang. Karena memang, uji emisi dilakukan untuk mengetahui kinerja mesin dan tingkat efisiensi pembakaran dalam mesin kendaraan," papar Wawan, Senin (10/6).

Ia pun menjelaskan, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, setiap orang yang menghasilkan emisi dari alat transportasi darat berbasis jalan yang telah memasuki masa pakai lebih dari

tiga tahun, wajib memenuhi baku mutu emisi. Pemenuhan baku mutu emisi juga dijadikan sebagai dasar pengenaan tarif pajak kendaraan bermotor.

Untuk mengikuti uji emisi gratis khusus kendaraan roda empat, masyarakat hanya perlu membawa fotocopy STNK saja, dengan kuota 600 sampai 700 kendaraan per lokasinya.

"Dalam hal ini, saya imbau masyarakat untuk memanfaatkan kesempatan tersebut, untuk sama-sama menjaga lingkungan dan udara di Kota Tangerang terlebih Indonesia. Ayo sayang udara kita, sayang kendaraan kita," ajak Wawan.(mde/cmb)



UJI EMISI. Petugas DLH Kota Tangerang melakukan uji emisi terhadap kendaraan yang melintas.



ASN Diminta Gunakan Produk Lokal Kabupaten Tangerang

TANGERANG-Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Tangerang Moch. Maesyal Rasyid meminta para Aparatur Sipil Negara (ASN) agar menggunakan produk-produk lokal Kabupaten Tangerang. Barang berkualitas seperti peci bambu dapat digunakan sebagai atribut apel pagi.

"Saya mengimbau kepada para ASN untuk memakai barang buatan lokal Kabupaten Tangerang, seperti halnya kopiah anyaman bambu yang digunakan apel pagi ini (kemarin pagi, red)," kata Maesyal Rasyid saat Apel Pagi di lapangan Raden Aria Yudhanegara Pusat Pemerintah Kabupaten (Puspemkab) Tigaraksa, Senin (10/6).

Menurut dia, penggunaan produk lokal Kabupaten Tangerang selain dapat menunjukkan identitas daerah yang khas, bisa memicu tumbuh kembangnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai salah satu ujung tombak perekonomian ekonomi daerah.

"Produk lokal, hasil UMKM seperti kopiah bambu merupakan kebanggaan bersama yang sekarang sudah banyak digunakan. Selain menunjukkan ciri khas daerah, juga membuka lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran, memperlancar roda perekonomian daerah," tuturnya.

Ia berharap, kopiah bambu tersebut semakin banyak digunakan sehingga makin populer dan berkembang digunakan oleh seluruh masyarakat Kabupaten Tangerang sehingga benar-benar memberikan kontribusi yang positif pada berkembangnya UMKM di Kabupaten Tangerang.(net/cmb)

120 Orang Dilatih Tata Cara Sembelih Halal

TANGERANG-Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang bersama Majelis Ulama Indonesia (MUI) setempat dan Yayasan Silaturahmi Peduli Yatim, menggelar Pelatihan Sembelih Halal angkatan II 'Jagal Warisan Umaro dan Ulama' (JAWARA). Kegiatan diikuti oleh 120 jemaah Yayasan Silaturahmi Peduli Yatim, yang Berlangsung di Aula Gedung MUI Kota Tangerang, Senin (10/6).

Penjabat Wali Kota Tangerang, Nurdin yang hadir dalam acara tersebut menyampaikan apresiasi yang tinggi terhadap program JAWARA. Pasalnya merupakan program penting guna memastikan bahwa setiap proses

penyembelihan hewan dilakukan dengan cara yang benar dan sesuai dengan ketentuan syariat agama Islam.

"Tidak hanya memastikan penyembelihan dilakukan sesuai dengan ketentuan syariat Agama Islam, tapi juga sebagai penguatan bagi Kota Tangerang sebagai kota Akhlakul Karimah," ucap Nurdin.

Lebih lanjut, Mantan Kepala Pusdatin Kemendagri ini berharap, acara itu tidak berhenti sampai pada pelatihan saja akan tetapi sampai pada proses sertifikasi penyembelih maupun pada sertifikasi produk halal pada makanan. "Pastikan nanti para penyembelih di Kota

Tangerang sudah qualified guna memastikan hewan atau ternak Kota Tangerang yang dipotong dilakukan secara halal," ujarnya.

Dirinya pun mengungkapkan, Pemkot Tangerang terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Salah satunya mendorong para pelaku usaha makanan dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk mendaftarkan produk makanannya guna mengikuti sertifikasi produk halal.

"Jadi kami juga terus berupaya memastikan bahwa makanan dan minuman di Kota Tangerang tersertifikasi halal, yaitu melalui Dinas Perindagkop dan UMKM," tukasnya.(mde/cmb)

Pj Bupati Lepas 100 Petugas Pemeriksa Hewan Kurban

TANGERANG-Pejabat (Pj) Bupati Tangerang Andi Ony melepas 100 petugas untuk memeriksa kesehatan, keamanan dan kelayakan hewan kurban di wilayah Kabupaten Tangerang. Acara tersebut digelar di Aula Bola Sundul Gedung Usaha Daerah (GUD), Senin (10/6).

Dalam sambutannya, Andi Ony mengatakan, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang peternakan dan kesehatan hewan, pemerintah mempunyai kewajiban untuk dapat mengantisipasi ancaman kesehatan masyarakat yang bersumber dari penyakit hewan yang dapat menyebar ke manusia dan produk olahan hewan daging.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang juga berkewajiban untuk memastikan semua daging dan berbagai produk olahan daging itu aman untuk dikonsumsi warga dan me-

enuhi aspek Aman Sehat Utuh dan Halal (ASUH).

"Kita harus waspada karena pada tahun 2022, Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) masuk ke wilayah kita dan Alhamdulillah kita berhasil melewati. Tahun 2023 sudah dilakukan langkah-langkah antisipatif terhadap penyakit ini agar kesehatan dan keamanan dari hewan kurban sesuai kriteria yang telah ditetapkan, yaitu ASUH," ungkapnya.

Menurutnya, dari hasil pemeriksaan yang dilakukan tahun lalu, masih ditemukan sekitar satu persen lebih daging dan produk olahannya belum memenuhi kriteria ASUH. Untuk itu, Andi Ony mengapresiasi Dinas Pertanian Kabupaten Tangerang dan seluruh jajaran atas upaya menjaga keamanan dan menjamin kehalalan serta kesehatan hewan kurban.

"Saya ucapkan terima kasih yang besar-besarnya kepada Dinas Perta-

nian dan seluruh jajaran yang selalu berinisiatif dan menyelenggarakan kegiatan ini setiap tahunnya, untuk menjamin kondisi hewan kurban di kawasan Kabupaten Tangerang," terangnya.

Dirinya pun berpesan kepada seluruh petugas pemeriksa hewan kurban yang dikukuhkan untuk benar-benar bekerja secara profesional dan bertanggungjawab. Peran petugas pemeriksa hewan sangat vital dalam menjamin hewan kurban di seluruh Kabupaten Tangerang layak dikonsumsi dan sesuai dengan syariat.

"Kami pemerintah dan masyarakat berharap besar kepada bapak, ibu sekalian pemeriksa hewan kurban. Tolong bapak, ibu bekerja secara profesional dan bertanggungjawab. Kita mau tidak ada ditemukannya penyakit PMK dan Lumpy Skin Disease (LSD) di area Kabupaten Tangerang," pungkasnya.(net/cmb)



Zona Iklan

Jitu

HUBUNGI :
FIRDAUS : 0838 9842 4550
ANDI : 0856 9168 6051
ARDIANSYAH : 0813 1555 6637
JAMALUDIN : 0852 1793 1182

Harga Iklan Baris : Rp. 30.000/Baris
min. 3 Baris //Max. 10 Baris

KEHILANGAN

TELAH HILANG Surat AJB atas nama Iskandar Dengan nomor surat : 2241/JB/AGR/1990 Alamat kampung Lengkok gudang RT.004/001 kecamatan Serpong kota Tangerang Selatan Dengan luas tanah 700 meter. 05-06-24

TELAH HILANG Sert fikat SHM No.01906 Klari, Terletak di DSN Ciwadas, Klari-karawang a/n RAHMAT SUDARMAJI. 03-06-24

TELAH HILANG Sert fikat SHM No.01533 Klari, Terletak di DSN Ciwadas, Klari-karawang a/n RAHMAT SUDARMAJI. 03-06-24

TELAH HILANG Surat AJB No. 1407/ Ciputat /2008 Atas Nama Sunaryo luas 200m. 26-05-24

TELAH HILANG SHM NO. 00354, luas 594 m2, Desa Parigi, Pd. Aren, Tangerang, Jabar. An. Mahendra Radlyta Hutama. 03-06-24

TELAH HILANG SHM NO. 145, luas 1220 m2, Desa Parigi, Pd. Aren, Tangerang, Jabar. An.Dra. Tatyana Sentani Sutara & D. Satoryanagara, MBA. 26-05-24

TELAH HILANG AJB No. 1127/ SERPONG/1997, Tgl 11 Juni 1997, atasnama ;HERMAN SUHENDRA, luas: 150 M2, Per-sil 38b.D.II, No. C 1062, lokasi kp jelupang RT 003/001, Kel. Jelupang. 26-05-24

TELAH HILANG AKTA HIBAH, No. 1859/2018, tanggal : 19 April 2018, Atas

nama NURYAMAH, luas 195 M, No C , 1165, Persil 85.D.36, lokasi kp kejaren RT 009/003, Kel. Jelupang. 26-05-24

TELAH HILANG BPKB Nopol B 1835 TMG Noka MHFM1BA3JAK280942 Nositn DG70896 a/n Ilham Nurhikmat. 17-05-24

TELAH HILANG BPKB Nopol B 4299 TGS Noka MM3UG0710FK003582 Nositn 63E6E0003579 a/n Ilham Nurhikmat. 17-05-24

TELAH HILANG Sertifikat HGB No:4286

NIB 28.05.09.03484 Lokasi Blok E-3 No:9 Kelurahan Periuk, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang. 15-05-24

TELAH HILANG AJB no 12/2007 Luas 870M2, An Susantih Kel Ciater Serpong-Tangsel. 14-05-24

TELAH HILANG AJB no 61/2007 Luas 418m2, An Susantih Kel Ciater, Serpong-Tangsel. 14-05-24

TELAH HILANG SHM No.10576/2019,

Luas 143 m2, Pondok Kacang Timur Pondok Aren Tangerang Selatan A/n SU-WITO. 13-05-24

TELAH HILANG AJB No.1168/ CIPUTAT/2008 tgl.17-06-2008 Kel.Sawah Kec.Ciputat Tangerang Banten An.Kalisno Prawiro. 03-05-24

TELAH HILANG BPKB Motor Honda Blade 2010, Hitam Silver, B6001JHH, Noka/ Nositn: MH1JBB116AK295817 / JB-B1E1286600, An. Ari Triana. 03-05-24

DPRD Banten Bentuk Pansus Rancangan Pembangunan 20 Tahun

SERANG-Rencananya DPRD Banten, Selasa (11/6) membentuk Panitia Khusus (Pansus) Penetapan Pembentukan Pembangunan selama 20 tahun ke depan.

Berdasarkan hasil rapat Badan Musyawarah (Banmus) pada 3 Juni, DPRD Banten pada 11 Juni melakukan rapat paripurna Pansus Penetapan dan Pembentukan Raperda usul gubernur tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2025-2045.

Informasi dihipung wartawan, Senin (10/6), Pansus RPJPD 2025-2045, akan diisi sebanyak 16 orang yang terdiri dari 2 orang unsur pimpinan, dan 14 orang lainnya dari sembilan fraksi yang ada di DPRD Banten Adapun masing-masing rincian, personel Pansus RPJPD 2025-2045, telah diatur dalam Tata Tertib (Tatib) DPRD Banten Nomor 1 tahun 2020. Dimana Fraksi Gerindra mendapatkan 3, PDI Perjuangan 2, Golkar 2, PKS 2, Demokrat 1,

Fraksi Kebangkitan Bangsa 1, NasDem 1, PPP 1 dan PAN 1.

Sebelum membentuk Pansus RPJPD 2025-2045, DPRD Banten menggelar Rapat Paripurna Jawaban Gubernur terhadap Raperda tersebut atas nota pengantar Raperda usul Gubernur atas Raperda yang sama.

Sekwan Banten, Deden Apriandhi Hartawan membenarkan, pada Selasa (hari ini, red) akan digelar dua rapat paripurna berturut-turut. Pertama, jawaban gubernur atas pemandangan umum fraksi-fraksi terkait dengan Raperda RPJPD 2025-2045, dan kedua penetapan serta pembentukan Pansus atas Raperda tersebut. "Agendanya jam 14.00 WIB," kata Deden.

Setelah penetapan dan pembentukan Pansus RPJPD 2025-2045 disahkan, maka pansus tersebut langsung bisa melakukan pembahasan. "Betul, pansus bisa langsung bekerja membahas Raperda," jelas Deden.

Sebelumnya, Pj. Gubernur Banten, Al Muktabar pada saat penyampaian Nota Pengantar mengenai Raperda usul gubernur tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2025-2045, mengungkapkan bahwa usul Raperda darinya menyesuaikan dengan Undang-Undang Nomor: 25 Tahun 2024 dan aturan lainnya.

"Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-Undang Nomor: 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor: 86 Tahun 2017, proses penyusunan RPJPD telah sampai pada tahapan pembentukan Raperda RPJPD 2025-2045. Pada kesempatan ini Pemerintah Provinsi Banten bersama lembaga legislatif DPRD akan mengkaji dan membahas dokumen RPJPD untuk menghasilkan rumusan substantif yang me-

enuhi kaidah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dengan pendekatan teknokratik, partisipatif, politis, top-down dan bottom-up.

Hadirin rapat paripurna dprd yang saya hormati," kata Al Muktabar, Selasa (4/6).

Ia menjelaskan, secara umum RPJPD merupakan penjabaran visi, misi, arah kebijakan dan sasaran pokok pembangunan 20 tahun mendatang. rencana pembangunan jangka panjang Provinsi Banten dalam RPJPD 2025-2045 disusun mempedomani dokumen RPJPN dan RTRW Provinsi Banten, kemudian secara imperatif melaksanakan penyalarsan sesuai kaidah dan sistematis di dalam ketentuan Inmendagri Nomor: 1 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan RPJPD 2025-2045. Tahun 2045 yang ditetapkan menjadi tahun terakhir pada rancangan RPJPN dan RPJPD Provinsi Banten. (RUS/AZM/rie/BNN)

PROFIL



Al Muktabar

Soroti Isu Lingkungan

PENJABAT (Pj) Gubernur Banten, Al Muktabar mengaku, sudah mendesak kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait untuk segera menindaklanjuti persoalan isu-isu lingkungan hidup yang terjadi akibat adanya oknum pengusaha nakal.

Pernyataan Al Muktabar mengacu pada dugaan pencemaran air laut Bojonegara, Kabupaten Serang, akibat rembesan limbah fly ash (sisa pembakaran batubara) pada stockpile milik PT. Radja Goedang Mas (RGM) yang mengakibatkan perubahan warna hingga mengganggu spot nelayan menangkap ikan.

"Kita lihat kepada perkembangan yang disampaikan rekan-rekan media. Pemberitaan dan laporan aktivis termasuk LSM menjadi dasar saya mengambil keputusan. Kita ada instrumennya untuk menindaklanjutinya," kata Al Muktabar, ditemui di Kantor Gubernur Banten, kemarin.

Termasuk lanjutnya, pihaknya telah meminta secara langsung Kepala OPD terkait. Dirinya berjanji untuk segera berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Serang untuk menentukan langkah berikutnya. (rie/BNN)

KOTA BADAK

DKUPP Siapkan Rp 2,7 M Untuk Mesin Porang

TERBENGKALAINYA pabrik pengolahan porang atau Sentra Industri Kecil Menengah (SIKM) pengolahan umbi porang di Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang, sejak dibangun dua tahun lalu, karena dianggap tak optimal.

Hal itu terbukti bakal ada penambahan optimalisasi mesin penepung dan pengering sebesar Rp 2,7 miliar dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun Anggaran (TA) 2024.

Kepala Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan (DKUPP) Kabupaten Pandeglang, Bunbun Buntaran mengungkapkan, tahun ini terdapat kegiatan pengoptimalan mesin yang bersumber dari Bapenas Kementerian Perindustrian dari DAK Rp 2,7 miliar.

"Kita tahun ini dapat DAK yaitu optimalisasi mesin. Itu untuk mengoptimalkan mesin yang sudah ada supaya beroperasi dengan baik, menghasilkan tepung dan lainnya sesuai harapan," kata Bunbun, Senin (10/6).

Disinggung tidak optimalnya pabrik Porang sejak berdiri, Bunbun enggan mengomentari kegiatan yang sudah berlalu. "Saya belum bisa menyebutkan karena saya baru dua bulan (Kepala Dinkoperindag). Yang kebelakang saya belum mendapat informasi," katanya.

Ia memastikan tak ingin melihat ke belakang, akan tetapi lebih memikirkan supaya pabrik itu bisa beroperasi di tahun ini.

"Saya tidak ingin melihat ke belakang, saya ingin melihat ke depan bagaimana tujuan pabrik porang ini untuk meningkatkan PAD dan tarap hidup masyarakat," katanya.

Pihaknya menargetkan, pabrik pengolahan umbi porang tersebut dapat beroperasi tahun ini.

"Jadi ke depannya setelah optimalisasi mesin ini, sekitar bulan Juli-Agustus bisa beroperasi," pungkasnya.

Dia juga tak menapikan, sudah banyak petani porang yang menanyakan kepadanya kapan pabrik pengolahan porang beroperasi.

"Makanya harapan besar saya, ketika sudah ada penambahan mesin, pabrik itu bisa beroperasi dengan baik," pungkasnya. (rie)



Kita tahun ini dapat DAK yaitu optimalisasi mesin. Itu untuk mengoptimalkan mesin yang sudah ada supaya beroperasi dengan baik, menghasilkan tepung dan lainnya sesuai harapan

Bunbun Buntaran
Kepala DKUPP Kabupaten Pandeglang

Pemkab Serang-Chandra Asri Tekan MoU



TANDATANGAN MOU. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang dan PT. Chandra Asri Pasifik kembali melakukan Memorandum of Understanding (MoU) di Pendopo Bupati Serang, Senin (10/6). Salah satu tujuan MoU tersebut adalah rencana penanaman mangrove di lahan seluas 100 hektare di Kabupaten Serang. Penandatanganan kerjasama dilakukan oleh Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah dan Direktur Legal Eksternal Affairs PT Chandra Asri Pasifik (CAP) Edi Riva'i.

SERANG-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang dan PT. Chandra Asri Pasifik kembali melakukan Memorandum of Understanding (MoU) di Pendopo Bupati Serang, Senin (10/6). Salah satu tujuan MoU tersebut adalah rencana penanaman mangrove di lahan seluas 100 hektare di Kabupaten Serang.

Penandatanganan kerjasama dilakukan oleh Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah dan Direktur Legal Eksternal Affairs PT Chandra Asri Pasifik (CAP) Edi Riva'i.

Turut hadir Sekretaris Daerah (Sekda) Nanang Supriatna, Inspektur Rudi Suhartanto, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Suhardjo dan Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Prauri.

Tatu mengatakan, kerjasama dengan Chandra Asri bukan kali pertama. Sebab, Pemkab Serang sudah sejak lama bekerjasama dengan PT CAP dan juga dengan dinas di Pemkab Serang.

"Kita tarik ke belakang, Chandra Asri bergerak bersama Pemkab Serang dalam bidang pendidikan, di sana ada D3 vokasi. Kami juga ingat di bidang kesehatan ketika virus corona atau Covid-19, full Chandra Asri backup Pemkab

Serang bantu yang dibutuhkan masyarakat. Kemudian sedang terus berjalan pos gizi posyandu," ujarnya kepada wartawan.

Kemudian, dalam bidang lingkungan hidup Chandra Asri ikut serta dalam mencari solusi mengenai sampah. Di mana untuk sampah plastik misalnya Chandra Asri sudah mengambil bagian. Baik yang masih bernilai dan tidak bernilai bisa dilanjutkan ke Chandra Asri. "Hanya saja tinggal pembinaan kita ke bawah para kades, RT RW untuk mereka bisa kelola sampah," ucapnya.

Lalu untuk lingkungan ada program konservasi dan transplantasi karang di Pulau Panjang. Chandra Asri dalam membuat program tidak sekali putus tapi berkelanjutan sifatnya.

"Terus masalah sampah plastik tadi untuk di pesisir waktu itu saya bersama sama di Anyer Cinangka Pantai Paku memberikan bantuan perahu pada nelayan. Perahu selain diberikan sokongan untuk melaut, mencari ikan, mereka sekalian bersihkan laut, pantai, jadi sampah plastik diambil mereka dan dibantu diolah sampah plastik yang tidak bernilai jadi bahan bakar untuk motor perahu sendiri jadi terus

berkelanjutan," tuturnya.

Sekarang, MoU yang dilaksanakan berkaitan dengan lingkungan kembali. Chandra Asri melaksanakan konservasi lingkungan atau alam untuk menanam mangrove. Sebab, seperti diketahui bersama bahwa di Serang Utara khususnya masyarakat yang memiliki tambak sudah terkena abrasi luar biasa.

"Selain tujuannya untuk de-carbonisasi, tentu konservasi mangrove untuk edu wisata dan meningkatkan sisi ekonomi. Karena dari mangrove bisa dibuat makanan, minuman dan lainnya," jabarnya.

Dia berharap, karena Chandra Asri programnya berkelanjutan. Program tersebut tidak setahun selesai, karena dari pemeliharaan hingga tumbuh besar dimana biaya dari mereka. "Itu tentunya sisi lainnya jadi peluang pekerjaan untuk masyarakat Kabupaten Serang," terangnya.

Tatu memaparkan, untuk target pertama akan mangrove ditanam dilahan seluas 100 hektare. Nantinya dengan sekda dan dinas terkait akan ke lapangan untuk menentukan lokasi yang tepat agar bisa satu hamparan 100 hektare untuk mempermudah pelaksanaan dan perawatannya.

"Kalau keseluruhan sangat luas, yang abrasi sangat luas. Hanya saya menyampaikan di utara ini ada zona industri jangan sampai di tempat zona industri. Khawatir saat izin lokasi diminta perusahaan akan terganggu. Harus ditempatkan yang aman dan dibutuhkan masyarakat," tegasnya.

Direktur Legal Eksternal Affairs PT Chandra Asri Pasifik (CAP) Edi Riva'i menerangkan, kali ini program yang akan dilakukan cukup panjang. Karena terkait dengan program pemerintah pusat dan daerah, yaitu untuk menyelamatkan lingkungan dari bahaya abrasi dan bahaya lingkungan lainnya.

"itu sejalan dengan program Chandra Asri Pasifik," ungkapnya. Untuk awal kata Edi, akan dilaksanakan di lahan seluas 100 hektare. Untuk itu pihaknya akan mapping lokasi yang tepat dulu, kemudian memberikan dampak seluas luasanya kepada Kabupaten Serang dan lingkungan.

"Mulai pelaksanaan tergantung tim di mana lokasi yang paling tepat dan juga tentunya dapat berkelanjutan. Secara berkelanjutan, sampai 2045-2060 mulai kecil sampai besar," pungkasnya. (cmb/rie)

Pemkab Lebak Kolaborasi Tangani Stunting

LEBAK-Pemerintah Kabupaten Lebak, Banten berkolaborasi dengan organisasi perangkat daerah (OPD) untuk penanganan stunting atau kekerdilan yang dialami anak di bawah lima tahun (balita) dan kemiskinan ekstrem.

Kepala Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah (Setda) Kabupaten Lebak, Wahyu Hidayat mengatakan, pemerintah daerah melibatkan OPD untuk penanganan stunting dan kemiskinan ekstrem.

Pemerintah Kabupaten Lebak menggelontorkan anggaran sekitar

Rp 500 miliar untuk mengurangi kemiskinan ekstrem, dan penanganan stunting Rp 184 miliar.

Selama ini, anggaran untuk penanganan stunting dan kemiskinan ekstrem di Kabupaten Lebak terjadi kekurangan, sehingga dibantu oleh Dana Alokasi Khusus (DAK).

Selain itu juga adanya CSR dari perusahaan swasta maupun BUMN, dan TNI, Polri, Kejaksaan serta Pengadilan dengan program Bapak Asuh untuk anak stunting.

Selama ini, program stunting dan kemiskinan melibatkan kolaborasi

itu berjalan baik yang dilakukan oleh OPD masing-masing.

Program untuk mengurangi stunting dan kemiskinan ekstrem itu terdapat di 18 OPD secara gotong royong, seperti Dinas Perkim tahun ini mengalokasikan pembangunan RTLH sebanyak 150 rumah.

Dinas PUPR Lebak pemeliharaan jalan Rp 9 miliar dan perbaikan gedung sekolah dari Dinas Pendidikan Rp 106 miliar.

Selain itu, juga anggaran dari Dinas Kesehatan dan Dinas Pengendalian Penduduk, Kelu-

arga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A).

Saat ini, kata dia, jumlah balita yang positif stunting tahun 2023 sebanyak 3.736 anak.

Sedangkan, angka kemiskinan ekstrem di Kabupaten Lebak turun menjadi 1,79 persen dari sebelumnya pada tahun 2022, berada pada angka 2,17 persen.

Pendapatan ekonomi masyarakat ekstrem rata-rata dua dolar atau Rp 32.000 per hari dengan kurs Rp 16.000 per dolar.

"Kami optimistis angka

kemiskinan ekstrem tahun 2024 bisa terealisasi nol persen," kata Wahyu, seperti dikutip dari Antara Banten, Senin (10/6).

Sementara itu, Kepala Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana pada Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kabupaten Lebak Tuti Nurashah mengatakan prevalensi angka stunting di daerah ini tercatat 3.736 balita 2023.

Pemerintah Kabupaten Lebak melakukan intervensi penyuluran

bantuan aneka makanan bergizi dan susu juga pemeriksaan kesehatan secara rutin dan diberikan vitamin dan obat-obatan terhadap balita yang positif teridentifikasi stunting.

Dengan demikian, kegiatan tersebut guna percepatan penanganan prevalensi stunting di Kabupaten Lebak untuk mempersiapkan Generasi Emas 2045.

"Kami optimistis angka stunting turun 2024 sekitar 14 persen bisa terealisasi sesuai harapan Bapak Presiden Joko Widodo," kata Tuti. (rie/net)

Satlantas Polres Tangsel Mendadak Razia Truk Langgar Jam Operasional



MENDADAK. Satlantas Polres Tangsel tengah melakukan operasi penindakan terhadap truk yang melintas di luar jam operasional.

SERPONG-Satlantas Polres Tangsel melakukan patroli mendadak menindak truk dan kendaraan berat lainnya yang melintas di luar jam operasional yang telah ditetapkan.

Beberapa ruas jalan di wilayah hukum Polres Tangsel, seperti di

Jalan Raya Serpong, Jalan Rawa Buntu, Jalan Pahlawan Scribu, dan beberapa titik lainnya tak luput dari patroli petugas, kemarin. Sejumlah truk yang melanggar jam operasional pun langsung ditilang.

Kanit Turjawali Satlantas Pol-

res Tangsel, Ipda Febri Andika beserta anggota satlantas melaksanakan penindakan kepada kendaraan truk yang melanggar jam operasional sesuai dengan Perwal No 58 Tahun 2019 Tentang Pembatasan Jam Operasional Mobil Barang.

"Kami melakukan penindakan terhadap kendaraan berat, truk yang melanggar Perwal No 58 Tahun 2019, di sejumlah titik Kota Tangsel," ujarnya.

Febri mengatakan, dalam operasi tersebut, masih ada beberapa truk yang melang-

gar aturan, sehingga dilakukan penindakan tilang.

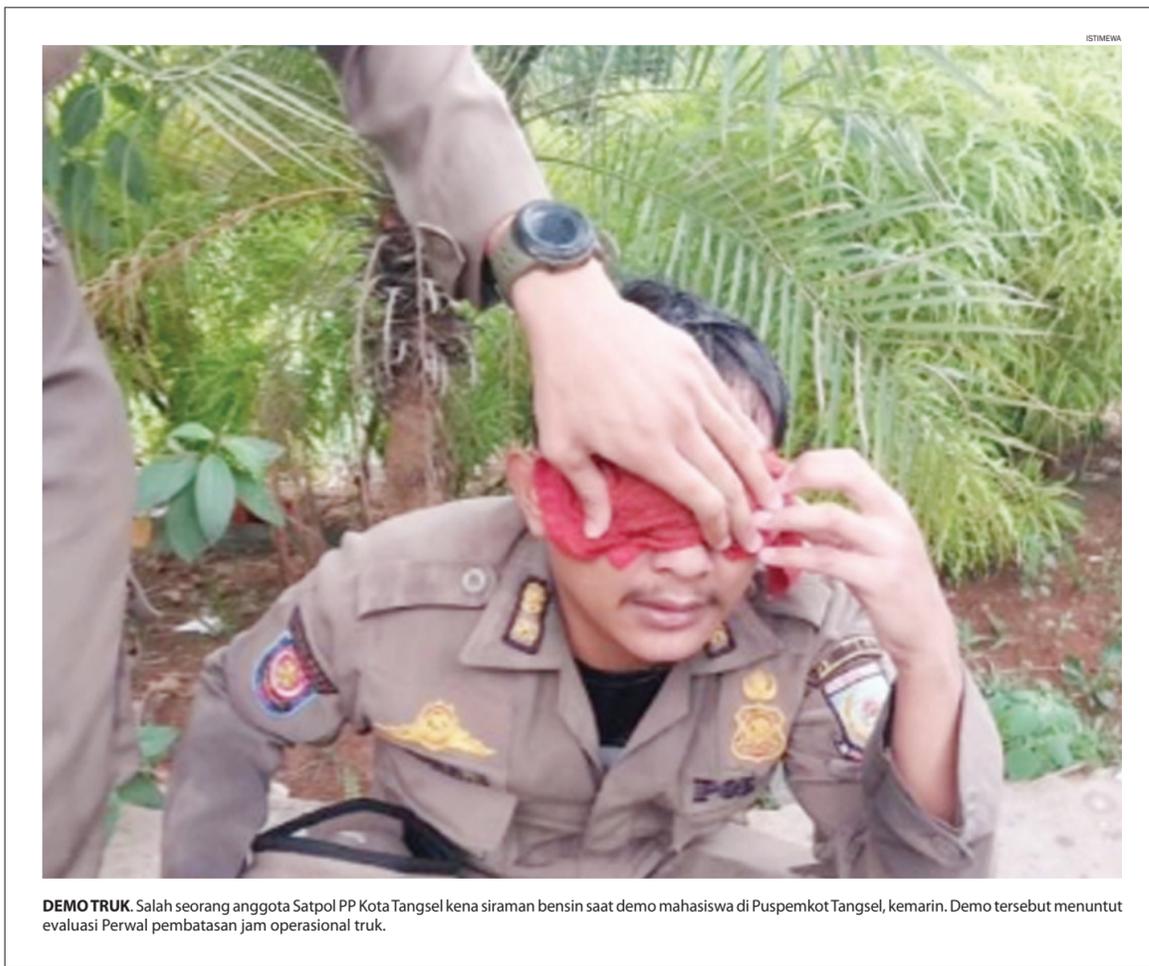
"Ada beberapa truk yang kedapatan melintas di ruas yang jelas melanggar jam operasional, dan kita lakukan tilang," paparnya.

Dia menambahkan, bahwa

operasi bakal dilakukan secara rutin oleh Satlantas Polres Tangsel guna menjaga ketertiban lalu lintas.

"Penindakan ini berlangsung berkala, dalam rangka menindak pelanggaran truk besar," pungkasnya. (dra)

Sambungan Halaman 1



DEMO TRUK. Salah seorang anggota Satpol PP Kota Tangsel kena siraman bensin saat demo mahasiswa di Puspemkot Tangsel, kemarin. Demo tersebut menuntut evaluasi Perwal pembatasan jam operasional truk.

Puslabfor Ikut Tangani Kebakaran Hotel Di Alam Sutera

■ SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1

kebakaran tersebut.

"Sejauh ini proses penyelidikan masih berproses. Mohon bersabar, nanti baru disimpulkan," ujarnya.

Kanit Resmob Polres Tangerang Selatan, Ipda Andira Wigata mengatakan, dugaan awal kebakaran itu diduga karena korsleting listrik. Namun setelah didalami muncul dugaan baru yakni ditemukannya puntung rokok di lokasi kejadian.

"Tapi setelah dilihat lagi, ada di situ ditemukan puntung rokok. Jadi antara kedua itulah, nanti kita akan lakukan pendalaman," kata Andira.

Andira menuturkan, pihaknya telah melakukan pemeriksaan sejumlah saksi dan CCTV di lokasi kejadian. Tujuannya untuk memastikan apakah ada dugaan kelalaian dalam peristiwa kebakaran tersebut.

"Ini kelalaian yang disebabkan oleh pengunjung atau pengelola, masih kami dalam," ujarnya.

Diberitakan sebelumnya, Kebakaran terjadi di Hotel Allnite & Day di kawasan Alam Sutera, Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Sabtu (8/6).

Akibatnya, 3 orang yang terjebak dalam lift tewas diduga keracunan asap, sementara tiga lainnya selamat dan mendapat perawatan di RSU Serpong Utara.

Komandan Peleton Tim Damkar Kota Tangsel, Imam membenarkan adanya kejadian tersebut. Kejadian itu bermula saat saksi melihat adanya percikan api yang diduga karena korsleting listrik, tak lama kemudian api menjadi membesar.

"Diduga karena korsleting listrik, muncul percikan api. Saat membesar, petugas hotel menghubungi Damkar untuk pemadaman," katanya. (dra)

Senyum Ceria Lansia Dikunjungi Polwan

■ SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1

"Kunjungan ini sangat bermanfaat. Tidak hanya untuk penghuni panti yang mendapatkan informasi dan hiburan, tetapi juga bagi siswa Polwan yang dapat belajar langsung berinteraksi dengan masyarakat," ujar Aiptu Udin Saprudin, selaku pimpinan para siswa Polwan.

Salah satu penghuni panti, Siti

menyatakan, pihaknya merasa diperhatikan dan senang bisa berbagi cerita dengan para calon Polwan muda. Semoga kegiatan seperti ini bisa sering diadakan.

Melalui kegiatan ini, diharapkan para siswa Polwan dapat terus mengembangkan keterampilan komunikasi dan empati, serta semakin siap dalam menjalankan tugas sebagai pelindung dan pengayom masyarakat. (dra)

Robert Pebble

■ SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1

sejuk, pelayan menyalakan obor dari gas di dekat meja makan. Duh, romantisnya --kalau saja kami masih muda.

Melihat saya dan Kevin ngobrol dalam bahasa Jawa, Si cantik di resto itu mendekat: "Dari Indonesia ya?" tanyanyi dalam Bahasa Indonesia.

Dia ternyata anak Jogja asal Lampung. Kuliah di dekat kota ini. Sambil bekerja. Lalu dia menyajikan sepiring sushi lagi, sushi lain yang tidak kami pesan. "Ini hadiah dari chef kami. Orang Indonesia juga," katanya.

Begitu kami meninggalkan Toro, chef itu mengejar. Ia memperkenalkan diri. Anak muda. Asal Jakarta. Namanya: Moham-

mad. Ia ternyata sudah keliling Amerika. Jadi chef resto Jepang di kota-kota besar di sana.

Di kota sekecil dan sejauh ini pun ada putra kita yang tidak mau jadi generasi penyesal diri.

Sebagai kota wisata, pukul 06.30 Carmel masih ngorok. Enak-enaknya tidur. Saya jadi leluasa senam dansa sendirian di taman depan hotel.

Satu jam kemudian pun pada belum bangun. Saya harus disiplin olahraga. Perjalanan ini melelahkan.

Kalau nuruti perasaan rasanya begitu tiba dari satu rute langsung ingin tidur. Saya paksa olahraga dulu setiap sebelum mandi malam. Pun ketika masih di gurun. Selalu setengah jam sebelum tidur. Lalu 45 menit keesokan paginya. (Dahlan Iskan)

Pandangan Umum Soal Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD 2023 Fraksi Demokrat: Perlu Langkah Khusus Atasi Kemiskinan Ekstrem

■ SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1

hadap kepercayaan masyarakat terhadap pemanfaatan retribusi dalam rangka pemerataan dan pemanfaatan pembangunan.

"Menurunkan angka kemiskinan ekstrem, maka diperlu-

kan program penanggulangan kemiskinan basis pemberdayaan masyarakat," ujarnya.

Menurut Rizki, Pemkot perlu upaya sungguh-sungguh melakukan pemberdayaan UMKM dengan mengangkat produk-produk lokal industri rumah tangga di Kota

Tangsel.

Ia menambahkan, dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), salah satunya dengan menggali berbagai potensi daerah dari sektor pariwisata.

"Terkait dengan hal tersebut

Pemkot perlu melakukan kajian, apakah memungkinkan tamu-tamu yang berkunjung ke Kota Tangsel diwajibkan menginap di hotel-hotel yang ada di Tangsel, mengingat beberapa daerah lain sudah melakukan kebijakan tersebut," pungkasnya. (dra)

Ketua MPR RI Dukung Program KONI Tangsel

■ SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1

Turut hadir dalam kunjungan itu Ketua Umum KONI Tangsel Hamka Handaru, Sekretaris Umum Djoko Nugroho, dan Bendahara Umum Dadi Kusnadi.

Bamsuet menuturkan, Tangsel Open Archery Championship 2024 akan diselenggarakan pada Agustus 2024 di Lapangan Sunburst, BSD. Kelas yang dipertandingkan antara lain Kejuaraan Pemula U-13, Kejuaraan Junior U-17, dan Kejuaraan Prestasi Umum.

Ketua KONI Tangsel, Hamka

Handaru mengatakan, delain diikuti para pemanah dari berbagai negara ASEAN, rencananya juga akan diikuti oleh pemanah dari Jepang dan Australia. Target peserta mencapai 1.500 atlet dengan prakiraan pengunjung mencapai enam ribu orang.

"Sedangkan Tangsel Runway Marathon 2024 dan Tangsel International Marching Band Competition (TIMBC) 2024 akan diselenggarakan bersamaan pada November 2024 di Pangkalan Udara Pondok Cabe. Kategorinya adalah Run 5K dan Run

10K. Event ini sangat menarik, karena para peserta akan berlari di lintasan pacu pesawat di Pangkalan Udara Pondok Cabe," ungkapnya.

Hamka mengatakan, TIMBC 2024 diselenggarakan sebagai bagian dari Road to Asian Music Games. Kategori yang diperlombakan antara lain Street Parade, Drumline Battle Divisi Open, Concert Modern Art Divisi Junior TK, dan Marching Field Show.

Selain menyelenggarakan berbagai acara olah raga, KONI Tangsel juga sedang mempersiapkan

diri menjadi tuan rumah Rakornas KONI Kota Seluruh Indonesia, yang rencananya diselenggarakan pada November 2024.

"Keempat event yang diselenggarakan KONI Tangsel tersebut juga akan menyertakan side event lain seperti bazaar UMKM yang menjual berbagai produk merchandise, kuliner, dan lain sebagainya, serta penampilan musik dari berbagai musisi. Sehingga memberikan multiplier effect economy yang besar bagi masyarakat Kota Tangsel," pungkasnya. (dra)



Angka Pernikahan Anak Cukup Tinggi

SERANG-Angka pernikahan anak di Kota Serang tahun ini disebut masih terbilang cukup tinggi. Pernyataan itu disampaikan langsung oleh Penjabat (Pj) Walikota Serang Yedi Rahmat saat ditemui usai menghadiri acara 'Diseminasi Pencegahan Perkawinan Terhadap Anak, Deklarasi Stop Perkawinan Anak' di Gedung PKK Kota Serang pada Senin (10/6).

Saat ditemui, Yedi menyampaikan, data jumlah kasus perkawinan anak di Kota Serang tahun 2024 angkanya mencapai 10,4 persen atau sekitar 24 kasus. Meski jumlahnya puluhan, namun jumlah kasus tersebut masih terbilang cukup tinggi.

"Di Kota Serang anak yang menikah di bawah usia anak kita masih di angka 10 cukup tinggi juga mungkin kabupaten lain agak cukup tinggi," katanya.

Yedi menjelaskan, pernikahan yang terjadi dapat menimbulkan sejumlah potensi risiko. Dan salah satu potensi risiko yang ditimbulkan yakni, meningkatnya angka pertumbuhan anak stunting.

Oleh karenanya dia mengajak semua pihak untuk bisa turut ter-

libat aktif dalam mensosialisasikan batas minimal pernikahan. Dimana berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 pada Pasal 7 Ayat (1) menyatakan batas minimal usia pernikahan bagi calon pengantin adalah 19 tahun, baik laki-laki maupun perempuan.

Harapannya dengan semakin gencarnya sosialisasi tersebut, maka jumlah kasus pernikahan anak di Kota Serang bisa ditekan serendah mungkin.

"Kami berharap bantuan dan sosialisasi dari kawan-kawan media juga untuk menggencarkan bahwa pernikahan itu harus usia 19 tahun," ucapnya.

Menambahkan yang disampaikan oleh Pj Walikota Serang Yedi Rahmat, Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Keluarga Berencana (DP3AKB) Kota Serang Anthon Gunawan mengatakan dari jumlah 10,4 persen kasus pernikahan anak di Kota Serang, paling banyak terjadi di Kecamatan Kasemen.

Anthon menuturkan, usia pasangan pengantin pernikahan anak di Kota Serang cukup relatif. Namun, rata-rata berada di rentang usia 15 tahun.

"Untuk umur relatif, ada yang 15 (tahun), ada juga yang mendekati 19. Karena itu tadi sudah mendekati usia 19 mereka sedikit meminta izin untuk tercatat. Tetap Undang-Undang Nomor 16 tahun 2019 itu masih mengacu usia 19 minimal," terangnya.

Ditemui di lokasi yang sama, Kepala DP3AKB Provinsi Banten Sitti Maani Nina menjelaskan, tingginya angka pernikahan anak di Kota Serang disebabkan oleh sejumlah faktor yang mempengaruhi, dan masalah ekonomi disebut sebagai faktor paling dominan yang menyebabkan kasus tersebut terjadi. "Itu potensi kemiskinan tinggi," ucapnya.

Selain dapat menimbulkan masalah kesehatan, pernikahan anak juga disebut dapat memicu masalah lain khususnya bagi pasangan korban pernikahan anak. Masalah itu meliputi pendidikan, ekonomi, serta kesiapan mental anak.

"Dari aspek kesehatan sangat tinggi. Aspek pendidikan juga sama drop out, ekonomi apalagi. KDRT lah itu biasanya yang muncul. Beralih ke perceraian,

akhirnya ya potensi terhadap kemiskinan lagi," terangnya.

Karena dianggap dapat menimbulkan sejumlah masalah, Nina mengatakan, pemerintah saat ini tengah berupaya untuk menekan angka pernikahan anak di Provinsi Banten, termasuk di Kota Serang. Dia berharap, kedepan angka pernikahan anak dapat ditekan hingga mencapai satu persen.

"Nah harus ditekan setinggi-tingginya kalau biasa ya sampai satu persen. Berarti upaya yang harus dilakukan mulai dari seluruh kecamatan sampai seluruh kelurahan kita nanti bersam-sama dengan pak Wali untuk menekan," terangnya.

Nina menyebutkan untuk sementara ini angka pernikahan anak di Provinsi Banten berada di kisaran angka 9 persen dari yang sebelumnya sebesar 7 persen. Meskipun mengalami peningkatan, namun secara nasional angka kasus pernikahan anak di Provinsi Banten dianggap masih terbilang cukup rendah.

"Kemarin di angka 7 itu sekarang naik di angka 9. (Kalau nasional) 11 kita masih di bawah," tandasnya. (tqs/bnn)

Kasus TB Banten Masuk 10 Besar

SERANG-Kasus Tuberkulosis (TB) di Provinsi Banten pada 2023 lalu melampaui jumlah estimasi, dan masuk dalam 10 besar secara nasional.

Data pada Dinkes Banten menyebutkan, jumlah kasus TB sepanjang Januari hingga Desember 2023 mencapai 47.191 orang dengan jumlah temuan kasus mencapai 53.527 orang.

Ketua Komisi V DPRD Banten, Yeremia Mendroga dihubungi melalui telpon genggamnya, Senin (10/6) berharap masyarakat yang sudah dinyatakan TB agar segera melakukan pengobatan secara rutin ke Puskesmas terdekat atau rumah sakit pemerintah secara gratis.

"Bagi warga yang sudah dinyatakan TB agar segera melakukan penanganan dengan berobat ke Puskesmas terdekat. Dan itu gratis," katanya.

Ia menjelaskan, pengobatan TB tidak dipungut biaya, walaupun orang tersebut tidak memiliki dan terdaftar dalam BPJS. "Jadi mereka cuma-cuma, jangan khawatir, gratis. Dan walaupun ada pihak Puskesmas yang meminta biaya, jelaskan saja bahwa TB pengobatannya gratis. Jika dipaksa bisa laporkan kepada pihak terkait, termasuk ke DPRD, Komisi V. Kalau memang pungutan uang itu terjadi," ujarnya.

Komisi V DPRD Banten juga mengukui upaya penanganan dari Dinkes se Banten dalam penanganan TB sudah dilakukan secara baik dan optimal. Hal ini terbukti banyaknya kasus ditemukan di delapan kabupaten/kota.

"Saya pernah juga menjadi narasumber dalam sosialisasi penanganan TB yang dilakukan oleh Dinkes Banten. Tentunya upaya promotif yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah saya lihat sudah maksimal. Dan kami berikan apresiasi," terangnya.

Dan yang terpenting saat ini lanjut Yeremia, masyarakat penderita TB harus aktif dalam pengobatan dan penyembuhan TB. Juga bagi mereka yang belum sakit TB, harus melakukan pemeriksaan mandiri atas kesehatannya.

"Kalau yang sudah dinyatakan TB, tentunya harus rajin ke layanan kesehatan. Dan bagi mereka yang merasa sehat, juga harus tetap melakukan pemeriksaan, apalagi sekarang ini sudah ada aplikasinya. Jadi kita-kita juga bisa melakukan pemeriksaan secara mandiri. Lebih baik mengetahui kondisi kesehatan kota secara dini, daripada harus menunggu kondisinya lebih parah. Dan terpenting kita harus tetap menjaga pola hidup sehat dan bersih," harapnya. (rus/bnn)

Pemprov Banten Mitigasi Cegah Inflasi Jelang Idul Adha

SERANG-Penjabat (Pj) Gubernur Banten Al Muktabar mengatakan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten terus melakukan langkah-langkah pengendalian inflasi. Di antaranya mengantisipasi kenaikan sejumlah harga komoditi penyumbang inflasi.

Hal itu disampaikan Al Muktabar usai mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah dan Percepatan Penanggulangan TBC secara virtual di Pendopo Gubernur Banten, KP3B Curug, Kota Serang, Senin (10/6).

"Inflasi nasional cukup terkendali, untuk Provinsi Banten dibanding dengan sebelumnya kita mengalami penurunan," ungkap Al Muktabar.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Banten pada Mei 2024 sebesar 2,86 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,05.

Selanjutnya, Al Muktabar menyampaikan komoditi pangan yang perlu mendapatkan perhatian dalam pengendalian inflasi. Di antaranya bawang merah, bawang putih, cabai, telur ayam ras, daging ayam ras dan komoditi lainnya.

"Kita terus melakukan pengendalian inflasi, karena jika inflasi terlalu tinggi akan menjadi masalah dan terlalu rendah juga akan menjadi masalah. Jadi kita terus melakukan langkah-langkah, termasuk menjaga ketersediaan dan harga komoditi



RAPAT KOORDINASI. Sejumlah kepala OPD dan pihak terkait mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah secara virtual di Pendopo Gubernur Banten, KP3B Curug, Kota Serang, Senin (10/6).

pokok," katanya.

Lebih lanjut, Al Muktabar menyampaikan dalam Rakor

tersebut juga membahas terkait ketersediaan bahan pokok menjelang Idul Adha 2024.

"Pak Menteri Dalam Negeri mengingatkan pemerintah daerah, pada lebaran Idul Adha

terdapat komoditi tertentu yang diminati masyarakat akan mengalami peningkatan sehingga

harus diantisipasi. Dan hal itu kita telah melakukan mitigasi," pungkasnya. (yu)

Dikunjungi Lemhanas, Al Muktabar Paparkan Capaian Pembangunan

SERANG-Penjabat Gubernur Banten Al Muktabar menerima kunjungan Studi Strategis Dalam Negeri (SSDN) Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LXVII Tahun 2024 Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas) Republik Indonesia (RI) di Pendopo Gubernur Banten, KP3B, Kota Serang, Senin (10/6).

Dalam kesempatan itu, kepada 30 peserta rombongan, Al Muktabar memaparkan banyak hal strategis. Utamanya bagaimana Provinsi Banten memiliki ketahanan politik dan sosial budaya, serta kondisi keamanan dan stabilitas daerah terjaga dengan baik berkat komitmen bersama.

Dipaparkan, selepas dari Provinsi Jawa Barat (Jabar) 24 tahun lalu, sampai saat ini Provinsi Banten terus melakukan pembangunan dalam berbagai bidang seperti infrastruktur, perekonomian, peningkatan sektor pertanian, kesehatan, pendidikan serta peningkatan SDM dalam rangka mewujudkan Generasi Emas Indonesia Tahun 2045.

"Sementara itu untuk mengoptimalkan potensi alam yang ada,

kita sudah membuat Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Banten 2023-2043, sehingga semuanya sudah tertata dengan baik. Misalnya wilayah utara kita kembangkan sebagai wilayah industri dan untuk wilayah selatan kita kembangkan sektor agro," papar Al Muktabar.

Dengan adanya kawasan industri itu, lanjutnya, dapat membantu penyerapan tenaga kerja lokal, yang itu bisa mengurangi angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Banten yang terus berprogres positif.

Masih menurut Al Muktabar, untuk memaksimalkan penyerapan tenaga kerja, Pemprov Banten juga menyesuaikan pendidikan vokasi di beberapa tempat, seperti pendidikan vokasi di Kota Cilegon yang disesuaikan dengan kebutuhan industri di sana. Lalu ke Pandeglang juga membuka pendidikan vokasi perhotelan.

"Dan itu sangat efektif. Bahkan sebelum lulus, mereka sudah diminta oleh perusahaan," jelasnya.

Diungkapkan, pembangunan seperti juga terus dilakukan. Terutama untuk memperkuat

ketahanan keluarga melalui penanganan stunting, gizi buruk, dan kemiskinan ekstrem. Penanganan dilakukan by name by address melalui berbagai pendekatan secara pentahelix bersama Kabupaten dan Kota.

"Dari sekitar 28.000 anak stunting, saat ini yang sedang kita tangani sudah tinggal 2.900. Sehingga atas upaya itu, kita yakin akan mencapai target 14 persen tahun 2024 yang dicanangkan oleh Bapak Presiden Jokowi," jelasnya.

Kemudian, lanjut Al Muktabar, untuk stabilitas di Provinsi Banten sendiri sampai saat ini masih terjaga dengan baik. Hal itu teruji dari pelaksanaan Pemilu 14 Februari 2024 kemarin yang berjalan baik dan lancar di Provinsi Banten.

Dikatakan, hal itu tidak terlepas dari peran semua pihak, termasuk TNI dan Polri yang bersinergi dengan baik. Sehingga peringatan dini bisa dilakukan. Berbagai potensi-potensi yang dapat menjadikan pelaksanaan Pemilu terganggu bisa kita antisipasi bersama.

"Termasuk dengan persiapan

Pilkada yang terus kita optimalkan," pungkasnya.

Sementara itu Pimpinan rombongan Lemhanas Bondan Tiara Sofyan menambahkan, SSDN ini merupakan kegiatan utama yang harus diikuti para peserta PPRA. SSDN merupakan kegiatan praktik lapangan, berupa kunjungan studi dengan orientasi peningkatan kemampuan yang itu bisa direplikasikan ke daerah lain," ucapnya.

"Provinsi Banten ini menjadi daerah yang dikunjungi karena merupakan salah satu daerah yang menyumbangkan investasi tertinggi sehingga kita ingin belajar kiat-kiat apa saja yang harus dilakukan yang itu bisa direplikasikan ke daerah lain," ucapnya.

Namun tentu kita bisa melihat keberadaan infrastruktur yang luar biasa yang menyebabkan investasi menjadi meningkat tinggi, walaupun kalau kita lihat dari sisi UMR di Banten ini cukup tinggi. "Tapi karena semua fasilitas tersedia sehingga investasi di Banten cukup tinggi," ucapnya.

Tiara juga mengaku kagum



KUNJUNGAN. Penjabat Gubernur Banten Al Muktabar, menerima kunjungan Studi Strategis Dalam Negeri (SSDN) Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LXVII Tahun 2024 Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas) Republik Indonesia (RI) di Pendopo Gubernur Banten, KP3B, Kota Serang, Senin (10/6).

dengan kemajuan cukup pesat yang terjadi di Provinsi Banten sejak berpisah dari Jawa Barat 24 tahun lalu. Bagaimana penurunan angka kemiskinan dari dua digit menjadi satu digit, itu merupakan hal yang luar biasa meskipun masih banyak hal yang

perlu diperbaiki. "Saya salut dengan Pj Gubernur bersama Plh Sekretaris Daerah yang menyusun program-programnya luar biasa, salah satunya menggratiskan SMAN sederajat untuk meningkatkan rata-rata lama sekolah," tutupnya. (yu)